

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN
RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT
SYARIAH LINKAJA PADA MAHASISWA SE-SOLO RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

DHANANG ARIYANTO

NIM: 18.52.31.068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN
RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT
SYARIAH LINKAJA PADA MAHASISWA SE-SOLO RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

DHANANG ARIYANTO

NIM: 18.52.31.068

Surakarta, 24 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.

NIP. 19720304 200112 1 004

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DHANANG ARIYANTO
NIM : 18.52.31.068
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT SYARIAH LINKAJA PADA MASYARAKAT SE-SOLO RAYA”**

Benar-benar bukan sebagai plagiasi dan belum pernah dilakukan penelitian ini sebelumnya. Jika nantinya dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Surakarta, 24 Maret 2023



Dhanang Ariyanto

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DHANANG ARIYANTO
NIM : 185231068
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya dengan berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT SYARIAH LINKAJA PADA MASYARAKAT SE-SOLO RAYA”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari masyarakat se-Solo Raya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini terbukti menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Maret 2023



1EAKX252342752

Dhanang Ariyanto

Dr. M. Rahmawan Arifin S.E., M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Dhanang Ariyanto

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Dhanang Ariyanto NIM: 185231068 yang berjudul:

“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT SYARIAH LINKAJA PADA MASYARAKAT SE-SOLO RAYA”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Surakarta, 24 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.

NIP. 19720304 200112 1 004

PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN
RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT
SYARIAH LINKAJA PADA MAHASISWA SE-SOLO RAYA**

Oleh :

DHANANG ARIYANTO
NIM. 18.52.31.068


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Waluyo, Lc., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005



Penguji II
M. Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19801130 201503 1 003



Penguji III
Dr. Agung Abdullah, SE., M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. ✱
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Mustahil adalah bagi mereka yang tidak pernah mencoba”

-Jim Goodwin-

“Tidak ada kata mustahil bagi hati yang berkemauan.”

-John Heywood-

PERSEMBAHAN

“Dengan mengucapkan Alhamdulillah
Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua (Bapak dan Ibu)
tercinta, yang selama ini telah memberikan doa, semangat serta kasih sayang yang
tulus dan tiada ternilai besarnya.”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja Pada Masyarakat Se-Solo Raya”. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dorongan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran, waktu tenaga dan lain halnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segenap hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
3. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.S.I., sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, cerita dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Masyarakat Se-Solo Raya yang sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi data demi kelancaran penelitian.
8. Bapak dan Ibu tercinta serta kakak dan adik yang telah dengan sabar dan selalu mendukung semua pilihan yang telah penulis jalani selama hidup, semua upaya tidak akan pernah berhasil apabila tidak ada restu dan doa mereka.
9. Sahabat dan teman-teman Perbankan Syariah 2018 yang telah memberikan banyak pembelajaran dan cerita kepada penulis ketika menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.
10. Nona A pemilik NIM. H1C019034 yang sudah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama pengerjaan Tugas Akhir ini. Tetap kebersamai dan tidak tunduk pada apapun. Tabah hingga akhir.
11. Diri sendiri yang sudah bertahan, berjuang, menerima dan memaafkan dan tidak pernah menyerah sampai saat ini.

Kepada semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, Semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Surakarta, 24 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of views regarding convenience, benefits, security, and risks on the desire to use Linkaja Syariah digital payments in the Soloraya community. The data used are primary data from questionnaires and secondary data from books, journals and previous research. The sample in the study were soloraya students who operate the LinkAja sharia digital payment and are aged 18-26 years.

Nonprobability sampling using the purposive sampling method is a method of sampling. The number of samples in this study were 100 respondents. This observation uses quantitative research methods and data analysis techniques used, namely multiple linear regression analysis and hypothesis testing (t test) using SPSS version 22.

Based on the results of testing with hypothesis testing, it represents that perceived convenience does not have a significant impact on the desire to use LinkAja's sharia digital payment. Perceived benefits have a significant impact on the desire to use Linkaja's digital payment sharia. Security has no significant effect on the desire to use Linkaja's digital payment sharia. Risk has a significant effect on the desire to use LinkAja's sharia digital payment.

Keywords : Perceived of ease, Perceived usefulness, Security, Risk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandangan mengenai kemudahan, manfaat, keamanan, dan risiko kepada keinginan menggunakan digital payment linkaja syariah pada masyarakat soloraya. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari kuesioner serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Sampel dalam penelitian merupakan mahasiswa soloraya yang mengoperasikan digital payment syariah LinkAja dan berusia 18-26 tahun.

Nonprobability sampling menggunakan metode *purposive sampling* merupakan cara untuk pengambilan sampel yang dilakukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Observasi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS version 22.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji hipotesis merepresentasikan bahwa persepsi kemudahan tidak berdampak signifikan kepada keinginan untuk menggunakan *digital payment* syariah LinkAja. Persepsi manfaat berdampak signifikan kepada keinginan untuk menggunakan digital payment syariah linkaja. Keamanan berdampak tidak signifikan kepada keinginan untuk menggunakan digital payment syariah linkaja. Risiko berdampak signifikan kepada keinginan untuk menggunakan digital payment syariah LinkAja.

Kata kunci : Persepsi kemudahan, Persepsi Manfaat, Keamanan, Risiko.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Batasan Masalah.....	13
1.4. Rumusan Masalah	13
1.5. Tujuan Penelitian.....	14

1.6. Manfaat Penelitian.....	14
1.7. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1. Landasan Teori	18
2.1.1 Ekonomi Islam.....	18
2.1.2 Digital Payment	19
2.1.3 Technology Acceptance Model (TAM)	22
2.1.4 Minat Penggunaan	23
2.1.5 LinkAja Syariah.....	24
2.1.6 Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use)	25
2.1.7 Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)	26
2.1.8 Persepsi Keamanan (Perceived Security)	27
2.1.9 Persepsi Risiko (Perceived Risk).....	28
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Berfikir.....	36
2.4. Hipotesis.....	37
2.4.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja.....	38
2.4.2 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja.....	39
2.4.3 Pengaruh persepsi keamanan terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja.....	40
2.4.4 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Digital Payment	

Syariah LinkAja.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	42
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel	43
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	43
3.4 Data dan Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Variabel Penelitian	46
3.6.1 Variabel Independen (X)	46
3.6.2 Variabel Dependen (Y).....	47
3.7 Definisi Operasional Variabel	47
3.8 Teknik Analisis Data	50
3.8.1 Uji Instrumen	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Realibilitas	50
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Multikolinearitas	51
3. Uji Heteroskedastisitas	52
3.8.3 Uji Ketepatan Model	52

1. Uji koefisien determinasi (R^2).....	52
2. Uji F (Simultan).....	53
3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
3.8.5 Uji Hipotesis	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Penelitian	56
4.2 Pengyajian dan Hasil Analisis Data	57
4.2.1. Karakteristik Responden.....	57
4.2.2. Hasil Uji Instrumen	60
1. Uji Validitas.....	60
2. Uji Reabilitas	63
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Multikolinieritas	64
3. Uji Heteroskedastisitas	65
4.2.4. Hasil Uji Ketetapan Model.....	67
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
2. Uji F.....	67
4.2.5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.2.6. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	71
4.2.7. Pembahasan Hasil Analisis.....	74
1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja.	74

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja	76
3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja.	78
4. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja.	80
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Keterbatasan Penelitian	83
5.3 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Realibilitas	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Aplikasi <i>e-wallet</i> terbesar di Indonesia	5
Gambar 1. 2 Penggunaan Dompet Digital Menurut Survei, 2021	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 : Data Kuesioner	97
Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian	102
Lampiran 4 : Google Form Kuesioner Penelitian	120
Lampiran 5: Output Olah Data SPSS.....	124
Lampiran 6 : Hasil Cek Plagiasi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang banyak terhadap pertumbuhan kehidupan sosial, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Itu membuat lebih mudah bagi orang untuk menyelesaikan pekerjaan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Hal ini terjadi lantaran adanya teknologi, semuanya terasa kian efisien dan efektif saat digunakan. Teknologi telah membantu dalam mengakses layanan, dan telah berkembang pesat di sektor keuangan. Teknologi serta keuangan terkait karena teknologi membantu keuangan bekerja lebih efisien. (Farahdiba, 2019).

Pembaruan teknologi pada bidang keuangan dapat disebut sebagai financial technology, atau fintech. Fintech bukanlah layanan yang disediakan oleh bank, melainkan model usaha baru yang ketika ini sangat memenuhi kebutuhan masyarakat awam. Produk fintech yang tersedia pada Indonesia bisa digunakan oleh seluruh warga. Dengan banyaknya manfaat yang terkait dengan penggunaannya, masyarakat umum sudah mulai menggunakan tekfin; salah satu manfaat tersebut merupakan penggunaan digital payment (T. I. F. Rahma, 2018).

Menurut Chrismastianto (2017), *Financial Technology (fintech)* merupakan formasi fitur teknologi serta keuangan atau bisa juga diartikan

menjadi inovasi pada bidang keuangan menggunakan sentuhan teknologi terkini. Teknologi ini membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi transaksi keuangan, sehingga memudahkan orang untuk mengelola keuangan mereka. Perusahaan Fintech menawarkan layanan yang memfasilitasi transaksi untuk masyarakat tanpa harus memiliki rekening di bank tradisional. Dengan adanya fintech, semua orang dapat menggunakan produk-produk yang sedang populer ini tanpa memandang status keuangan mereka.

Melalui perkembangannya, fintech memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat dengan mempermudah transaksi. Minat penggunaan uang elektronik berdampak positif karena perubahan transaksi yang signifikan, terlihat dari perubahan pola alat transaksi yang digunakan. Guna mengurangi taraf pertumbuhan penggunaan uang tunai, memakai uang elektronik dapat menjadi alternatif. Alat transaksi nontunai merupakan cara yang tepat sebab pada beberapa negara menunjukkan potensi yang relatif berpengaruh. Menurut Warjiyo (dalam Hafidh & Sholeh, 2016) Sistem transaksi sudah berkembang sebagai sistem transaksi elektronik yang memakai teknologi dalam bertransaksi.

Pada saat ini penggunaan internet di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) sebagai berikut:

Tabel 1. 1**Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia**

2016	132,7 Juta
2017	143,26 Juta
2018	171,17 Juta
2019	175,5 Juta
2020	196,7 Juta

Sumber: hasil survei APJII, 2021.

Berdasar tabel I.1, diketahui bahwa survei yang dilakukan APJII pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Ketika tahun 2016 pengguna internet di Indonesia hanya sebanyak 132,7 juta pengguna, ditahun 2017 pengguna internet mengalami peningkatan menjadi 143,26 juta pengguna, 2018 sebesar 171,17 juta pengguna, 2019 175,5 juta pengguna, dan ditahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 196,7 juta pengguna.

Penggunaan internet berkembang pesat pada seluruh dunia dari masa ke masa, termasuk di Indonesia, artinya kebutuhan konsumen dalam menuntaskan sistem transaksi sudah mengalami perubahan teknologi atau peralihan dari yang transaksi tunai menjadi transaksi non-tunai. Dompot digital dapat disebut sebagai *e-wallet* merupakan bentuk *fintech* (teknologi keuangan) yang memanfaatkan sarana online serta dapat dimanfaatkan menjadi cara transaksi alternatif. Dompot digital atau *e-wallet* terasa kian nyaman dengan teknologi terbaru sehingga dapat digunakan bagi seluruh elemen di penjuru Indonesia. (Nawawi, 2020).

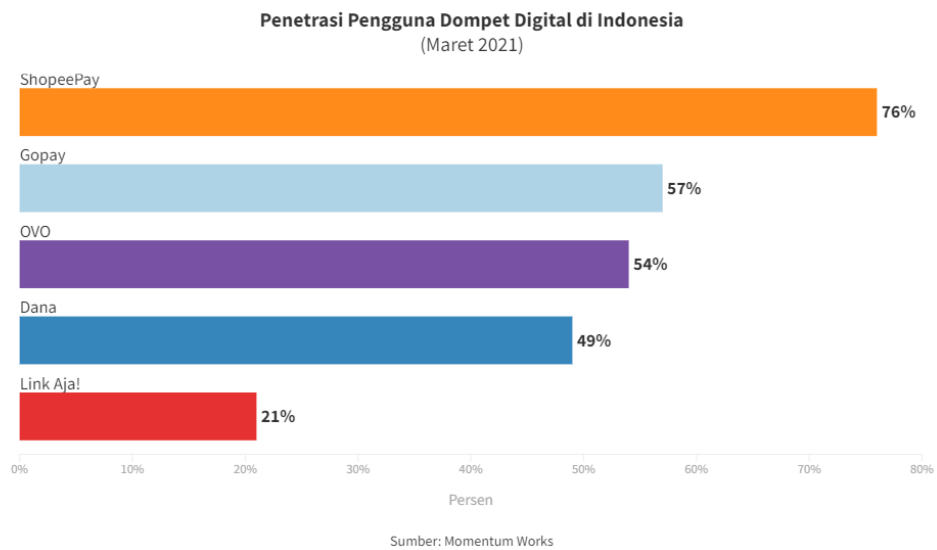
Di Indonesia, sistem transaksi digital mulai populer, antara lain uang elektronik atau *E-money* dan dompet elektronik atau *E-wallet*. *E-wallet* dan *e-money* merupakan jenis alat transaksi elektronik, tetapi disimpan dengan cara yang berbeda dari uang kertas atau koin tradisional. Pada dasarnya *E-wallet* dan *e-money* memiliki kesamaan, yang membedakannya yaitu media penyimpanannya. Media penyimpanan *e-money* berupa chip yang tertanam pada kartu seperti Brizzi BRI, *e-money* Mandiri, Flazz BCA, Tap Cash BNI dan sebagainya. Sedangkan media penyimpanan *e-wallet* berupa server yang membutuhkan jaringan internet seperti OVO, Gopay, Dana, Link-Aja, ShopeePay, dan sebagainya. Dengan hanya membutuhkan smartphone yang selalu digunakan oleh masyarakat sekarang ini, membuat *e-wallet* atau *e-money* dapat digunakan dengan mudah pada beragam jenis transaksi pembayaran (Widiyanti, 2020).

Sistem Perkembangan sistem pembayaran elektronik akan terus berlanjut sampai sekarang ini dan dimuat pada sebuah *platform* dompet digital yang menawarkan semua pilihan transaksi pembayaran, dapat digunakan juga untuk menyimpan dana atau mengirim dana ke pemakai lain. Sistem pembayaran elektronik menawarkan prospek yang lebih nyaman, aman, cepat dan menguntungkan. Adanya dompet digital bisa membuat menjadi lebih mudah pada sistem pembayaran online maupun offline. Berbagai macam dompet digital sekarang ini tersedia di Indonesia seperti ShopeePay, GoPay, LinkAja, Dana, Ovo yang

bekafiliasi dengan banyak merchant online (toko resmi) maupun offline. (Mawardani & Dwijayanti, 2021).

Gambar 1. 1

Aplikasi *e-wallet* terbesar di Indonesia

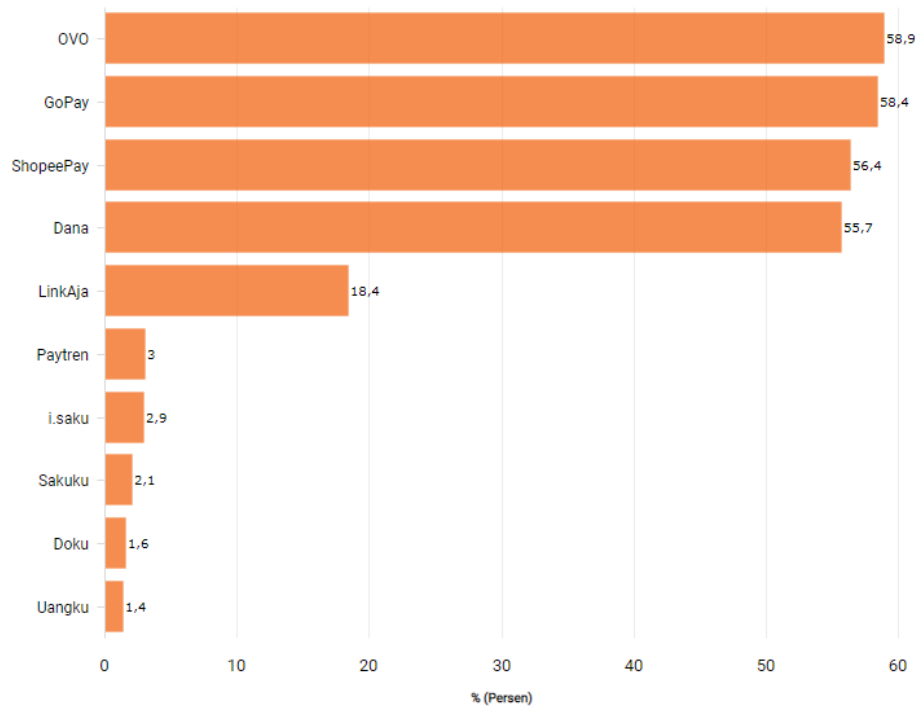


Sumber : Momentum Works

Menurut laporan dari Momentum Works, ShopeePay sebagai dompet digital yang paling banyak dipergunakan di tahun 2021. Pada Maret 2021 pengguna ShopeePay yang mencapai angka 76%. Di urutan selanjutnya ada Gopay dengan 57%. Kemudian tingkat penetrasi pengguna OVO sebanyak 54%. Tingkat penetrasi pengguna dana adalah 49%. Selain itu, Tautkan Saja! berada di urutan lima dengan pengguna 21%. Di Indonesia, dompet digital sebagai metode pembayaran yang lebih populer daripada kartu kredit atau debit. Riset Entrust menyebutkan bahwa, responden di Indonesia yang menentukan dompet digital menjadi metode pembayaran favorit mencapai 65%.

Gambar 1. 2

Penggunaan Dompot Digital Menurut Survei, 2021



Sumber: katadata.com pada tahun 2022

Hasil riset yang dilakukan oleh *dailysocial* menunjukkan di Indonesia terdapat lima *e-wallet* yang memiliki persentase penggunaan tertinggi. Dilihat dari diagram bahwa sebanyak 58,9% responden menggunakan *e-wallet* OVO, 58,4% juga menggunakan GoPay, 56,4% menggunakan ShopeePay sebagai alat pembayaran, sedangkan 55,7% responden juga menggunakan DANA dan 18,4% responden menggunakan *LinkAja* (Pahlevi, 2022). *LinkAja* merupakan *e-wallet* yang menggandeng beberapa perusahaan BUMN. Hal tersebut membuat *LinkAja* memiliki potensi berkembang pesat kedepannya (Pahlevi, 2021).

Salah salah satu layanan yang berpotensi berkembang pesat adalah

LinkAja yang dibentuk oleh kumpulan beberapa perusahaan BUMN yang diantaranya yaitu BNI, BRI, Mandiri dan BTN. Pembayaran yang dikelola oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) ini tidak dapat disangkal mempunyai peningkatan modal kuat untuk memberikan peluang bagi LinkAja untuk bersanding dengan layanan pembayaran yang lain (Hasanah et al., 2021).

Saat ini uang elektronik berbasis Syariah di kota Surakarta sudah berkembang pada Layanan Syariah LinkAja. Dalam mengembangkan layanan berbasis Syariah tersebut, LinkAja menggait beberapa merchant lokal hingga lembaga di daerah Surakarta. LinkAja juga memiliki keunikan fitur Syariah yang meliputi transaksi Halal dalam belanja online, dalam digunakan untuk membayar dan menyalurkan Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) maupun uang sosial keagamaan lainnya (LinkAja.id, 2019).

Perkembangan LinkAja di kalangan publik adalah suatu cara yang diciptakan oleh perkembangan teknologi, namun tidak seluruh teknologi baru dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Ini karena memahami teknologi baru yang muncul membutuhkan waktu dan adaptasi. Dengan demikian, ketika memeriksa sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi baru dan melakukan pembayaran digital, rancangan teoretis Technology Acceptance Model (TAM) digunakan, yang bertujuan untuk mencapai fungsi yang dirasakan dan asosiasi positif dengan harapan penggunaan *digital payment* (Suwunnipoth, 2016).

Alasan penulis memilih teori TAM dalam penelitian ini adalah karena teori TAM memprediksi penerimaan teknologi informasi sangat signifikan. Dalam teori TAM ada beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi keinginan individu ketika menggunakan layanan atau teknologi baru yaitu pada persepsi penggunaan yang mudah dan persepsi kegunaan. Preferensi penggunaan juga termasuk pada model TAM, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memprediksi keinginan. Namun, konstruk ini masih belum banyak digunakan (Budiastuti & Muid, 2020).

Sejumlah peneliti juga telah memodifikasi dengan menambahkan variabel-variabel eksklusif untuk TAM dalam memprediksi penyebab apa saja yang bisa mensugesti seseorang untuk memakai teknologi, antara lain yaitu variabel *perceived security* serta *perceived risk*. Pada *perceived ease of use* atau kemudahan yang didapatkan peneliti untuk menggunakan variabel efektivitas dari layanan yang diberikan oleh LinkAja, *perceived usefulness* variabel yang digunakan ialah kemanfaatan yang diterima oleh pengguna LinkAja, *perceived security* menggunakan variabel kepercayaan akan keamanan data yang disimpan oleh LinkAja, dan *perceived risk* menggunakan variabel risiko yang diterima oleh pengguna LinkAja. Berdasarkan Marey & Purwanto (2020), digital payment sudah banyak digunakan dalam kehidupan warga sehingga perlu ditambahkan variabel *trust* (kepercayaan).

Diterimanya teknologi digital payment dapat dipengaruhi oleh beberapa penyebab antara lain pandangan manfaat, kemudahan bagi

penggunaan, keamanan, serta risiko. Beberapa observasi mengenai pengaruh pandangan manfaat, kemudahan, keamanan, serta risiko sudah banyak dilakukan, akan tetapi dengan variabel yang berbeda. Observasi ini dilakukan M. A. Sari et al., (2020) yang mengatakan bahwasanya pandangan manfaat, serta keamanan akan berdampak baik dan relevan kepada keinginan untuk menggunakan *e-wallet* Gopay dan LinkAja.

Dilakukan observasi oleh Safitri & Diana (2020) yang mengatakan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan untuk menggunakan akan berdampak besar terhadap keinginan penggunaan *e-wallet* OVO. Hanifah & Mukhlis (2022) melakukan penelitian serupa yang menemukan bahwa variabel kemanfaatan berdampak positif serta akan relevan terhadap keinginan penggunaan ShopeePay. Observasi selanjutnya dilakukan oleh Alkhoiri (2022) yang menyimpulkan bahwa promosi, persepsi manfaat, dan keamanan akan memberikan dampak yang baik dan relevan kepada keinginan untuk menggunakan LinkAja.

Penelitian mengenai kemudahan, manfaat, dan keamanan akan memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada keinginan untuk menggunakan dompet digital dilakukan oleh Dirwan & Latief (2020). Relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya maka Sibuea et al., (2021) melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berdampak baik dan relevan kepada keinginan untuk menggunakan aplikasi OVO, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berdampak sebesar 50,8% terhadap keinginan

penggunaan aplikasi OVO, dan 49,2% sisanya keinginan untuk menggunakan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Serupa dengan penelitian Prayudha (2021) berdasarkan hasil analisis memperlihatkan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan berdampak baik dan signifikan kepada keinginan masyarakat menggunakan *e-wallet* ShopeePay. Hal ini memperlihatkan bahwa kemudahan serta keamanan yang diberikan oleh ShopeePay akan berimbas pada jumlah keinginan penggunanya. Sejalan dengan Mawardani & Dwijayanti (2021) berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa persepsi kemudahan berdampak baik kepada keinginan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* ShopeePay.

Dilakukan penelitian oleh Mahardika et al., (2021) yang menunjukkan bahwa ada kaitan yang positif dan signifikan diantara persepsi risiko dengan keinginan dari penggunaan dompet elektronik. Sejalan dengan Veronica Ong & Nuryasman MN, (2022) berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh hasil yaitu persepsi risiko berdampak baik dan signifikan terhadap ketertarikan penggunaan LinkAja.

Ada perbedaan pada observasi yang dilaksanakan oleh Fariha (2021), ia mengatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kegunaan yang dirasakan dan kemudahan dari penggunaan terbukti tidak mempunyai dampak yang baik dan signifikan, berbeda dengan variabel keamanan memiliki pengaruh positif serta signifikan

terhadap keinginan mahasiswa untuk melakukan pembayaran menggunakan ShopeePay, artinya bahwa pengguna tidak menjadikan persepsi manfaat dan kemudahan sebagai acuan utama mereka saat akan melakukan pembayaran menggunakan ShopeePay. Semakin baik kualitas keamanan yang diberikan perusahaan, maka keinginan untuk melakukan pembayaran menggunakan ShopeePay juga akan semakin bertambah, sedangkan apabila kualitas keamanan yang diberikan buruk, maka keinginan dalam pembayaran menggunakan ShopeePay juga akan semakin rendah.

Sejalan dengan S. Rahma (2022) menyimpulkan yaitu persepsi kemudahan bagi penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan masyarakat Yogyakarta dalam menggunakan *e-wallet* ShopeePay. Variabel manfaat memiliki dampak baik dan relevan pada keinginan masyarakat Yogyakarta untuk menggunakan *e-wallet* ShopeePay. Dari hasil observasi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat di wilayah Yogyakarta bahwa dengan adanya metode pembayaran menggunakan ShopeePay mereka merasa kurang memudahkan dan membantu mereka dalam melakukan transaksi pembayaran melalui aplikasi ShopeePay. Akan tetapi, dengan adanya metode pembayaran menggunakan ShopeePay memberikan manfaat seperti membantu mereka dalam meningkatkan kinerjanya dalam melakukan transaksi pembayaran melalui aplikasi ShopeePay.

Penelitian yang dilakukan Sulistia (2020) merupakan hasil olah data,

pemaparan yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel kemudahan penggunaan, dan kegunaan tidak memiliki pengaruh secara segmental pada keinginan bertransaksi menggunakan ShopeePay. Sedangkan secara simultan variabel kemudahan untuk penggunaan, dan keinginan memiliki dampak terhadap keinginan untuk bertransaksi menggunakan ShopeePay.

Berdasarkan uraian diatas, berawal dari penelitian oleh M. A. Sari dkk (2020) dan peneliti-peneliti sebelumnya, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dikarenakan di era sekarang ini yang serba digital, LinkAja menawarkan layanan-layanan yang menarik bagi masyarakat terutama mahasiswa dari mulai kemudahan yang diberikan, manfaat, keamanan yang terjamin dari pihak LinkAja terhadap saldo yang kita punya. Selain itu juga pembeda penelitian ini dari peneliti sebelumnya yaitu dari variable-variabel yang di angkat serta lokasi pada universitas se-soloraya. Tujuannya untuk memahami apakah akan ada perbedaan hasil atau akan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berkaca pada hubungan antar penelitian terdahulu yang ada serta pemilihan lokasi penelitian, maka penulis mengangkat observasi yang berjudul ***“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja pada Mahasiswa Se-Solo Raya.”***

1.2. Identifikasi Masalah

Didasarkan dari uraian latar belakang atau alasan diatas, sehingga penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Meskipun sudah melimpah sistem pembayaran di Indonesia namun masih belum banyak yang mengetahui secara detail tentang kegunaan dan manfaatnya.
2. Masih rendahnya keinginan mahasiswa menggunakan sistem pembayaran digital syariah padahal kemampuan menggunakan smartphonenya sudah sangat meningkat.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memperkecil dan memfokuskan bahasan masalah agar tidak menyimpang dari apa yang diinginkan peneliti, maka penelitian ini memiliki batasan hanya untuk memfokuskan penyebab yang dapat mempengaruhi sistem pembayaran digital *payment* yakni faktor kemudahan, manfaat, keamanan dan persepsi risiko terhadap keinginan mahasiswa se-solo raya untuk menggunakan digital payment syariah LinkAja.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan diatas, sehingga penelitian ini memiliki pertanyaan yang diajukan dan dirumuskan yaitu :

1. Apakah persepsi kemudahan berdampak kepada keinginan untuk

menggunakan digital payment Syariah LinkAja?

2. Apakah persepsi manfaat memiliki pengaruh kepada keinginan untuk menggunakan digital payment Syariah LinkAja?
3. Apakah persepsi keamanan mempunyai pengaruh bagi keinginan untuk memakai digital payment Syariah LinkAja?
4. Apakah persepsi risiko berdampak bagi keinginan sehingga menggunakan digital payment Syariah LinkAja?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun penulisan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa banyak pengaruh persepsi kemudahan terhadap keinginan penggunaan digital payment Syariah LinkAja.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari persepsi manfaat kepada keinginan untuk menggunakan digital payment Syariah LinkAja.
3. Mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari persepsi keamanan terhadap keinginan penggunaan digital payment Syariah LinkAja.
4. Mengetahui seberapa besar dampak persepsi risiko kepada keinginan untuk menggunakan untuk menggunakan digital payment Syariah LinkAja.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Pengguna Digital Payment

Diharapkan dari penelitian ini bisa memberikan penjelasan terhadap pengguna digital payment bahwa digital payment adalah sistem pembayaran non-tunai yang memberikan kemudahan dan manfaat terhadap penggunanya.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini memiliki hasil yang dapat dijadikan saran untuk evaluasi bagi pihak perusahaan PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang memiliki sistem pembayaran digital yaitu Linkaja terhadap penggunaan digital payment pada kalangan mahasiswa sehingga perusahaan dapat meningkatkan pembaruan, pelayanan, dan kegunaan yang lebih baik.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan prakiraan yang jelas serta menyeluruh mengenai penulisan penelitian, maka dibuatlah sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang persoalan yang menjelaskan mengenai persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap keinginan untuk menggunakan digital payment Syariah LinkAja, identifikasi masalah, batasan masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai dasar teori yang relevan digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah penelitian. Tinjauan pustaka pada penelitian ini difokuskan pada terori-teori tentang keinginan dan persepsi kemudahan, manfaat, keamanan serta risiko. Disamping itu, pada bab ini juga memuat hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang relevan, kerangka pemikiran dan asumsi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan wilayah pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang dilakukan, populasi, sampel, cara pengumpulan sampel, data serta sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang dilaksanakan, pengujian dan hasil dari analisis data, pembahasan dari hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan akhir dari rangkaian observasi yang dilakukan. Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan

penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Ekonomi Islam

M. Umer Chapra (dalam Ibrahim dkk 2021) mengatakan bahwa Ekonomi Islam merupakan sebuah ilmu yang membantu usaha untuk merealisasikan kebahagiaan dari manusia menggunakan alokasi dan mendistribusikan sumber daya terbatas yang ada dalam koridor yang terkait pada ajaran Islam tanpa diberikan kebebasan maupun kesinambungan individu. Perilaku ekonomi makro dan tidak ada ketidakseimbangan lingkungan.

Menurut Munawar Iqbal (dalam Ibrahim dkk 2021) mengatakan untuk Ekonomi Islam adalah disiplin ilmu yang bagian dari hukum Islam. Didalam pandangan Islam, sumber utama dari ilmu pengetahuan dan teknologi (mamba'ul ilmi) adalah wahyu. Pada Al-Quran serta Al-Hadits dapat sebagai sumber dari referensi untuk menganalisis konsep baru berdasarkan ajaran ekonomi Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas ditarik kesimpulan bahwa ekonomi syariah merupakan suatu skema ekonomi yang Al-Quran dan Hadits dijadikan sebagai pedoman dalam mencukupi kebutuhan hidup masing masing manusia guna menjaga keberlangsungan hidupnya.

Menurut Abdul Mannan (dalam Idri 2015) kaidah konsumsi pada

agama Islam adalah yaitu:

1. Kaidah kesederhanaan

Kaidah kesederhanaan Islam mensyaratkan kualitas dan kuantitas konsumsi yang memadai bagi kebutuhan masyarakat untuk menciptakan konsumsi yang positif baik dari masing-masing individu atau sosial. Kaaidah kesederhanaan memiliki arti yaitu ketika mengonsumsi baik makanan ataupun minuman harus secukupnya karena makan terlalu banyak akan berdampak bagi kesehatan. Prinsip sederhana dapat berlaku ketika berbelanja, tidak boleh pelit atau boros.

2. Prinsip Penggunaan

Tujuan prinsip penggunaan bukan untuk mengonsumsi atau menggunakan barang secara berlebihan tetapi sesuai kebutuhan, sehingga tidak menimbulkan konsumsi berlebihan dan pemborosan sumber daya keuangan.

3. Prinsip Kemurahan Hati

Termasuk dalam niatnya adalah bahwa tindakan konsumsi harus ikhlas dan tidak dipaksakan.

2.1.2 Digital Payment

Pembayaran atau transaksi digital yang biasa kita kenal dengan digital payment merupakan transaksi yang dilakukan secara digital dan

uang tersimpan, diproses, dan diterima dalam informasi elektronik.

Digital payment adalah pandangan baru untuk masyarakat mengenai teknologi pembayaran nontunai yang akan lebih nyaman dan terlindungi ketika dilakukan transaksi. Pembayaran digital disebut dengan dompet digital maupun sebagai uang elektronik, yang dapat dimanfaatkan untuk melunasi dari pembayaran yang ada. Pembayaran digital dibagi menjadi dua bentuk awal yaitu jaringan komputer serta sistem digital. *Electric payment* adalah cara transaksi yang diproses dalam bentuk elektronik (Puspita, 2019). Dalam transaksi ini, yang membayar dan menerima pembayaran memanfaatkan ruang digital untuk mengirim ataupun menerima uang. Segala pembayaran digital dilakukan secara online (Puspita, 2019).

Pembayaran digital memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembayaran digital meliputi (Septiana, 2022):

1. Menambah efektivitas waktu serta tenaga operasional transaksi barang ketika berbelanja online atau melakukan pembayaran tagihan lainnya.
2. Kemudahan diberikan untuk akses transaksi karena terdapat berbagai macam merchant yang mendukung platform pembayaran digital.
3. Menambah loyalitas pelanggan dikarenakan dapat dilakukan secara fleksibel.
4. Biaya administrasi yang lebih rendah. Ketika memanfaatkan

pembayaran elektronik, upah operasi yang dihitung sekitar 1% dari jumlah keseluruhan, dan tidak ada biaya saat digunakan untuk mengirim uang ke pengguna lain.

Selain kelebihan, pembayaran digital juga memiliki kekurangan.

Diantaranya yaitu (Septiana, 2022):

1. Dapat terserang oleh hacker. Berkaitan pada pertumbuhan digital yang lebih tinggi dan diversifikasi pola kejahatan. Salah satunya adalah kejahatan menyerang sistem digital. Data Anda juga mungkin berisiko diretas apabila sistem keamanan aplikadi tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, keamanan harus menjadi prioritas utama dalam aplikasi pembayaran digital apa pun.
2. Privasi pemakai kurang. Pada awal pendaftaran untuk pembayaran, sistem akan meminta pemakai untuk memasukkan persyaratan dibutuhkan oleh aplikasi. Ini termasuk identitas, izin guna mengambil segala informasi yang terkait dengan transaksi seayaknya pembayaran, dll, dan disimpan dalam database. Ini tentu saja menyebabkan kurangnya privasi dalam sistem pembayaran digital.
3. Akses internet selalu diperlukan. Pembayaran online membutuhkan koneksi internet saat pengguna melakukan transaksi. Pengguna tidak dapat melakukan pembayaran online tanpa koneksi internet. Ketika transaksi dilakukan

sering terjadi kesalahan di sistem aplikasi itu.

2.1.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Dengan TAM (Technology Acceptance Model) sistem penerimaan teknologi informasi pengguna dapat diidentifikasi. Menurut (Marey & Purwanto, 2020) Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu cara observasi yang mana cara ini sering digunakan pada analisis penyebab yang dipengaruhi oleh penerimaan pemanfaatan teknologi informasi.

Konsep Technology Acceptance Model (TAM) digunakan pada observasi ini untuk mengkaji dan studi mengenai penyebab yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan dan menerima teknologi. Maksud dari konsep TAM ini yaitu guna memaparkan faktor yang mempengaruhi alasan diterimanya teknologi berbasis penjelasan perilaku pengguna akhir (*End-User*) (Yessica & Sutanto, 2020).

Keputusan pengguna untuk memanfaatkan teknologi akan dipengaruhi oleh 5 konstruk dari TAM, yaitu dari pemahaman kegunaan, kemudahan dalam penggunaan, perilaku penggunaan teknologi, keinginan pengguna dalam menggunakan teknologi (*behavioral intention*), serta terakhir penggunaan sistem secara aktual (*actual system usage*) (Achadi & Winarto, 2020).

TAM memperlihatkan ada 2 penyebab yang paling berdampak untuk penerimaan teknologi informasi, yaitu manfaat untuk pengguna ketika menggunakan teknologi tersebut serta pandangan pengguna mengenai

keringanan penggunaan teknologi informasi. Penyebab tersebut akan mempengaruhi keinginan bagi pengguna untuk memanfaatkan teknologi informasi (Marey & Purwanto, 2020).

2.1.4 Minat Penggunaan

Apriliana (2020) menjelaskan bahwa minat adalah sikap seseorang yang dinyatakan lewat respon, sikap yang bersifat awam dan jarang, sikap ini akan dapat diterima ataupun tidak diterima. Keinginan dapat diartikan untuk kondisi seseorang sebelum orang tersebut melakukan perbuatan, yang dapat digunakan untuk menduga perilaku orang tersebut.

Keinginan Penggunaan dari Kotler dan Armstrong (dalam Alkhoiri 2022) dapat diartikan sebagai jenis harapan pemakai untuk memanfaatkan kembali objek eksklusif. Keinginan penggunaan yaitu bagian jiwa manusia yang condong untuk memberi perhatian ataupun kesenangan lebih pada suatu objek, rasa yang akan memotivasi seseorang untuk menggapai maksud.

Keinginan juga identik dengan kecenderungan seseorang, orang, aktivitas atau fenomena yang terjadi untuk memperhatikan atau menanggapinya, ketika gilirannya memacu rasa bahagia atau puas bagi yang melaksanakannya. Faktanya, setiap keinginan memuaskan setiap pelakunya. Terkadang menjadikan keinginan sebagai pemicu ataupun mendorong ketika seseorang diberikan kebebasan memilih. Keinginan pengguna dapat diidentifikasi dengan indikator berikut:

1. Keinginan transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk

memakai suatu produk.

2. Keinginan referensial, yaitu ketika seseorang ingin untuk merekomendasikan produk kepada seseorang yang lain
3. Keinginan prefensial, yaitu keinginan yang memvisualkan sikap individu yang mempunyai preferensi utama terhadap suatu produk didasarkan dari kepuasan, kenikmatan dan manfaat yang dimiliki. Prefrensi dapat diubah jika produk prioritas mengalami sesuatu.
4. Keinginan eksploratif, yaitu keinginan untuk mendeskripsikan sikap individu yang suka menggali fakta mengenai suatu produk yang diinginkan dan menggali keterangan guna mendukung atribut baik produk tersebut (Aptaguna & Pitaloka, 2016).

2.1.5 LinkAja Syariah

LinkAja merupakan industri yang bergelut di bidang teknologi, terkhusus aplikasi yang digunakan sebagai alat pembayaran. LinkAja adalah aplikasi dari PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang secara sah sudah terdaftar. Faktanya, LinkAja merupakan e-wallet nasional yang memadukan dari industri BUMN yang ada (LinkAja.id, 2019).

LinkAja adalah e-money nasional yang merupakan server kebanggaan Indonesia, produk inti dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). LinkAja merupakan layanan uang digital untuk semua transaksi, pembelian pulsa/data, pembayaran merchant, pembayaran tagihan, pengiriman hadiah, pengiriman uang untuk membayar asuransi

dan pengajuan pinjaman. Pada tanggal 21 Februari 2019 menurut Izin yang diterbitkan oleh Bank Indonesia Nomor 21/65/DKSP/Srt/B, bahwa Finarya sebagai Industri Penerbit Uang Digital dan Penyelenggara Jasa Keuangan Elektronik Berbadan Hukum (LinkAja.id, 2020).

2.1.6 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Mathieson (dalam Ersaningtyas & Susanti, 2019) berpendapat bahwa kemudahan diartikan menjadi keyakinan seseorang dengan mudah memakai sistem tertentu. Jika seseorang menganggap teknologi mudah digunakan, mereka akan memakainya. Fusiler dan Durlabhji (dalam Prabawalingga & Yadnyana, 2016) juga menyatakan bahwa persepsi kegunaan dipengaruhi oleh perasaan keringanan ketika memakai teknologi guna melakukan aktivitas yang diharapkan, dapat berinteraksi menggunakan teknologi *mobile commerce* tidak memerlukan perjuangan yang besar.

Menurut Davis (dalam Ersaningtyas & Susanti, 2019) Beberapa parameter untuk mengukur penggunaan yang mudah, yaitu:

1. Dapat dipelajari dengan mudah (easy to learn)
2. Dapat dikontrol (controllable)
3. Cepat disesuaikan (flexible)
4. Digunakan dengan mudah (easy to use)
5. Jelas dan dipahami mudah (clear and understandable)

Penggunaan yang mudah dapat memudahkan bagi pengguna aplikasi pembayaran digital ShopeePay dalam menyelesaikan transaksi karena

dapat digunakan secara fleksibel. Disamping itu, fungsinya yang sederhana dan lugas juga lebih dipahami dan dipergunakan sesuai dengan keinginan pengguna.

2.1.7 Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)

Berdasarkan Tyas & Darma (2017) Persepsi manfaat dapat diartikan sebagai individu yang yakin bahwa mengoperasikan sistem tertentu akan menambah efektifitas, kapasitas dan prestasi kerjanya. *Perceived Usefulness* juga merupakan konsep yang mendiskripsikan pengukuran suatu kepercayaan yang dimana dilihat dari para penggunanya apakah akan mendatangkan suatu manfaat atau tidak.

Jogiyanto (dalam Ernawati & Noersanti, 2020) mengemukakan bahwa Persepsi Manfaat merupakan pandangan seseorang yang mengakui ketika mengoperasikan teknologi tertentu akan dapat menambahkan kapasitas mereka. Meningkatkan secara langsung atau tidak langsung kemampuan pengguna diterjemahkan menjadi fungsi untuk fisik dan non-fisik yang lebih positif, selayaknya hasil pekerjaan yang diraih makin singkat serta memadai dibanding tanpa teknologi. Namun berkebalikan, apabila individu yakin ketika teknologi kurang bermanfaat bagi dirinya, lalu ia tidak akan mengoperasikannya.

Dari Davis (dalam Ernawati & Noersanti, 2020) menyatakan untuk Persepsi Manfaat dinilai dari beberapa parameter seperti:

1. Transaksi dipermudah dan dipercepat.
2. Ketika transaksi diselesaikakan akan memberika keuntungan lebih.

3. Pada saat melakukan transaksi akan terasa aman.
4. Efektivitas akan ditingkatkan ketika melakukan transaksi pembayaran

2.1.8 Persepsi Keamanan (Perceived Security)

Keamanan merupakan fitur yang harus dimiliki setiap situs web, aplikasi e-commerce atau pembayaran digital. Menurut Hua (dalam Farohi, 2017) keamanan diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan kapasitas melindungi diri dari potensi bahaya atau ancaman. Dalam hal layanan online, baik situs web maupun aplikasi, keamanan sangat penting untuk keduanya.

Mengutip Saputri (dalam Umaningsih & Wardani, 2020) menyatakan bahwa keamanan transaksi adalah kemampuan agar data tidak terjadi kebocoran dan dapat dideteksi penipuan atau masalah yang dapat mengancam teknologi tersebut yang berbasis server.

Menurut Aini dkk, (2019) keamanan dalam belanja online adalah cara untuk penipuan dicegah atau setidaknya dapat dicegahnya usaha untuk melakukan penipuan dalam sistem data di mana data itu tidak berarti fisik. Berikut adalah parameter dipakai untuk mengukur keamanan berdasarkan I. Sari, (2019) yaitu :

1. Informasi yang terjaga dengan terpercaya
2. Kebocoran informasi tidak ditakutkan
3. Transaksi dapat terjamin dengan terpercaya ketika melakukan transaksi

Dari penjelasan di atas mengenai pentingnya keamanan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian keamanan merupakan suatu sifat yang harus ada didalam pelayanan online, khususnya aplikasi pembayaran elektronik, yang mana sistem yang dipakai oleh aplikasi tersebut kuasa mengetahui ancaman, seperti seperti halnya penipuan atau kebocoran data pengguna akan dapat dicegah dengan hal ini.

2.1.9 Persepsi Risiko (*Perceived Risk*)

Mengutip dari Priyono (2017) Ada dua format mengenai hal yang tidak pasti yang dapat muncul dalam adopsi teknologi baru, yakni lingkungan serta perilaku. Berdasarkan Jogiyanto (dalam Kartikasari, 2019) mengemukakan untuk persepsi risiko merupakan persepsi konsumen terhadap ketidakpastian yang akan dihadapi oleh konsumen setelah menyelesaikan transaksi. Ketidakpastian ini menjadi penting ketika konsumen mempertimbangkan pilihan yang mereka hadapi.

Persepsi risiko berdasarkan Suci dkk., (2017) mengemukakan bahwa penilaian seseorang kepada kemungkinan yang akan terjadi baik positif atau negatif dalam proses transaksi atau dalam situasi yang dialami.

Menurut (Jusuf, 2021) persepsi risiko dinilai dengan beberapa parameter seperti:

1. Risiko keuangan (*Financial risk*)
2. Risiko kinerja (*Performance risk*)
3. Risiko fisik (*Physical risk*)
4. Risiko sosial (*Social risk*)

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, Rahmanita Vidyasari. (2020)	Analisa pengaruh daya tarik promosi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan, terhadap minat penggunaan E-Wallet.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya persepsi manfaat dan penilaian keamanan berdampak baik dan signifikan kepada keinginan menggunakan e-wallet Gopay serta Link Aja.
2.	Dinar Dhea Safitri, Nur Diana (2020)	Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna pada minat pengguna dompet elektronik (OVO) dalam transaksi keuangan.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa persepsi manfaat serta kemudahan untuk menggunakan akan berdampak signifikan kepada keinginan untuk menggunakan e-wallet

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			OVO.
3	Taruni Risla Hanifah, Imam Mukhlis (2022)	Pengaruh efektivitas, hedonis, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa UIN Malang menggunakan layanan ShopeePay: pendekatan TAM	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa variabel kemanfaatan berdampak baik serta berdampak kepada keinginan untuk menggunakan ShopeePay
4	Andri Rijal Alkhoiri (2022)	Pengaruh promosi, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan link aja pada mahasiswa. (studi kasus pada mahasiswa UIN Purwokerto)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa promosi, persepsi manfaat, dan keamanan berdampak positif dan signifikan kepada keinginan untuk menggunakan LinkAja.
5	Santi Johana	Pengaruh persepsi	Berdasarkan penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Sibuea, Dolores Oktavianthy, Agus Edy Rangkuti (2021)	kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.	yang dilakukan menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan dan persepsi manfaat berdampak baik dan berdampak terhadap kepada keinginan untuk menggunakan aplikasi OVO.
6	Andre Prayudha (2021)	Analisis pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan berulang masyarakat untuk menggunakan transaksi <i>cashless</i> paa aplikasi ShopeePay.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan berdampak positif dan berdampak kepada keinginan masyarakat memakai e-wallet ShopeePay.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Fitri Mawardani, Renny Dwijayanti (2021)	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan promosi Cashback terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital ShopeePay pada aplikasi shopee	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa persepsi kemudahan dan promosi Cashbak berdampak baik kepada keinginan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet ShopeePay.
8	Alya Fariha (2021)	Analisis pengaruh manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, keamanan, dan daya tarik promo terhadap minat pembayaran menggunakan ShopeePay.	Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kegunaan yang dirasakan dan kemudahan dari penggunaan terbukti tidak mempunyai dampak yang baik dan signifikan, berbeda dengan variabel keamanan memiliki

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			berdampak baik serta signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk melakukan pembayaran menggunakan ShopeePay
9	Salsabila Rahma (2022)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunakan E-Wallet (electronic wallet) di Yogyakarta (Studi Kasus: Pengguna E-Wallet ShopeePay di Yogyakarta).	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berdampak signifikan kepada keinginan masyarakat Yogyakarta dalam menggunakan e-wallet ShopeePay. Variabel manfaat berdampak baik dan signifikan kepada keinginan masyarakat

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Yogyakarta ketika memakai e-wallet ShopeePay.
10	Nita Sulistia (2020)	Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa variabel kemudahan penggunaan, dan manfaat tidak berdampak secara parsial terhadap keinginan bertransaksi menggunakan ShopeePay. Sedangkan secara simultan variabel kemudahan penggunaan, dan manfaat berdampak kepada keinginan untuk bertransaksi memakai ShopeePay.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
11	Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, Mardi (2021)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat hubungan baik dan signifikan antara pandangan risiko dengan keinginan penggunaan dompet digital
12	Dirwan, Fitriani Latief (2020)	Aspek yang mempengaruhi minat penggunaan uang digital di kota makasar	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil pengujian menunjukkan untuk persepsi promosi, kemudahan, manfaat, dan keamanan berdampak baik serta signifikan kepada keinginan untuk menggunakan dompet digital

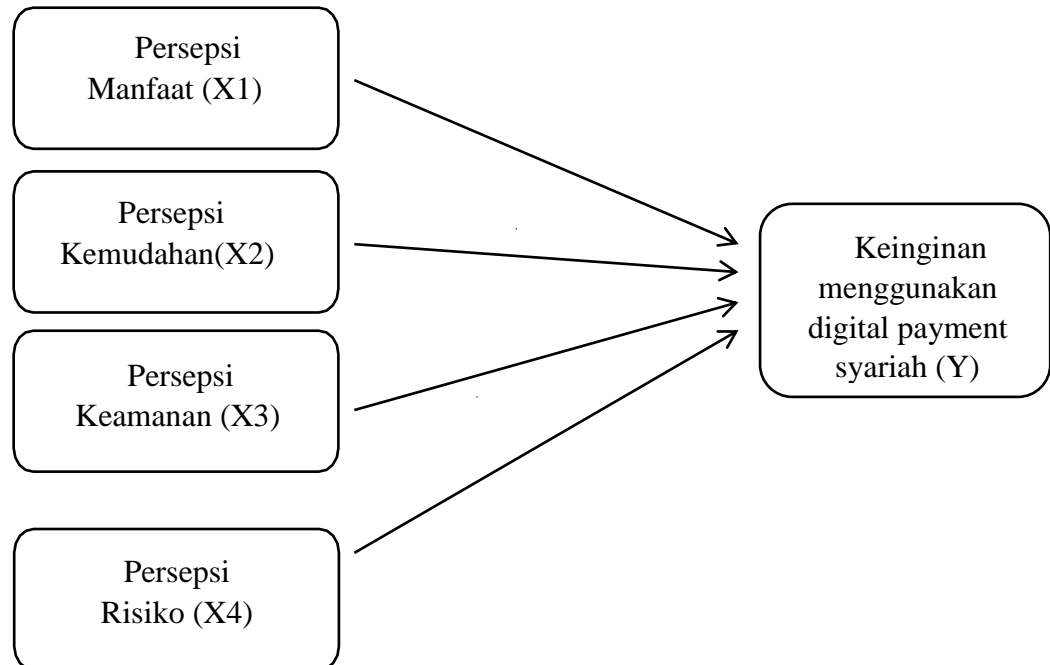
No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
13	Veronica Ong, Nuryasman MN (2020)	Pengaruh persepsi risiko, persepsi kemudahan, dan literasi keuangan terhadap minat penggunaan LinkAja	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi persepsi risiko berdampak baik serta signifikan kepada keinginan untuk menggunakan LinkAja.

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan pola pikir teoritis terhadap proses pemecahan masalah yang sedang diteliti peneliti berdasarkan konsep yang sejalan untuk menjadi dasar dalam pemecahan masalah. Kerangka pemikiran membantu seorang peneliti sehingga penelitian yang dilaksanakan lebih terencana dan tidak jauh keluar dari tujuan penelitian (Hardani dkk, 2020). Adapaun penelitian ini jika diwujudkan dalam sebuah kerangka pemikiran maka akan seperti dibawah ini:

Gambar 2.1

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Diadopsi dari penelitian terdahulu : Robaniyah & Kurnianingsih, (2021). Putri dkk., (2021).

Bentuk kerangka berfikir seperti yang disajikan dalam gambar 2.1, yang mana variabel independennya yaitu Kemudahan (X1), Manfaat (X2), Keamanan (X3) dan Risiko (X4) lalu variabel dependen yaitu keinginan menggunakan *digital payment* syariah (Y).

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan atau prediksi atas rumusan masalah penelitian yang sudah dirumuskan di awal. Disebutkan bersifat temporer karena jawaban yang diberikan hanya terbatas berdasarkan pada konsep

yang sejalan, belum didasarkan kepada bukti empiris yang didapat ketika mengumpulkan data.

2.4.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja

Menurut Mathieson (dalam Ersaningtyas & Susanti, 2019) Kemudahan didefinisikan menjadi seseorang yang percaya dimana mereka mengoperasikan sistem yang bebas dari usaha. Jika individu percaya bahwa teknologi itu mudah untuk dipakai maka orang tersebut akan memakainya.

Observasi yang dilaksanakan oleh Sibuea et al ., (2021) yang dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi memberikan berdampak baik dan signifikan kepada keinginan untuk menggunakan aplikasi OVO.

Menurut Mawardani & Dwijayanti (2021) berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh hasil bahwa pandangan kemudahan berdampak baik kepada keinginan mahasiswa dalam memakai e-wallet ShopeePay. Observasi sejenis yang dilakukan Sulistia (2020) tentang pengaruh kemudahan ketika menggunakan serta manfaat secara simultan berdampak kepada keinginan untuk bertransaksi memakai ShopeePay, sehingga konsep diatas dijadikan dasar untuk dibuatkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Persepsi kemudahan berdampak baik dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja.

2.4.2 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja

Menurut Tyas & Darma, (2017) Persepsi manfaat diartikan sebagai tingkat yang mana seseorang percaya untuk memakai suatu sistem dapat membantu menambahkan kemampuan dan hasil kerjanya. *Perceived Usefulness* juga merupakan konsep yang mendiskripsikan pengukuran suatu kepercayaan yang dimana dilihat dari para penggunanya apakah akan mendatangkan suatu manfaat atau tidak.

Penelitian M. A. Sari dkk, (2020) menyimpulkan bahwasanya persepsi manfaat, serta keamanan berdampak positif dan signifikan kepada keinginan untuk menggunakan e-wallet Gopay serta Link Aja.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Diana (2020) mengemukakan bahwa pandangan mengenai manfaat dan kemudahan dalam menggunakannya berdampak signifikan kepada keinginan untuk menggunakan e-wallet OVO. Observasi serupa yang dilaksanakan oleh Hanifah & Mukhlis (2022) yang mengemukakan untuk variabel kemanfaatan berdampak baik dan signifikan kepada keinginan penggunaan ShopeePay, sehingga konsep diatas dijadikan dasar untuk dibuatkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Persepsi manfaat berdampak baik dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja.

2.4.3 Pengaruh persepsi keamanan terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja

Menurut Aini dkk (2019) keamanan dalam belanja online adalah cara untuk penipuan dicegah atau setidaknya dapat dicegahnya usaha untuk melakukan penipuan dalam sistem data di mana data itu tidak berarti fisik. Penelitian Alkhoiri (2022) menyimpulkan dimana pandangan mengenai kemudahan, manfaat, dan keamanan berdampak baik dan signifikan kepada keinginan menggunakan LinkAja.

Penelitian Prayudha (2021) menyimpulkan untuk tanggapan mengenai kemudahan dan keamanan berdampak baik dan signifikan kepada keinginan masyarakat menggunakan e-wallet ShopeePay. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fariha (2021) menyimpulkan bahwa variabel keamanan berdampak baik dan signifikan kepada keinginan mahasiswa dalam pembayaran menggunakan ShopeePay, sehingga konsep diatas dijadikan dasar untuk dibuatkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Persepsi keamanan berdampak baik dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja.

2.4.4 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja

Berdasarkan Jogiyanto (dalam Kartikasari, 2019) mengemukakan untuk persepsi risiko merupakan persepsi konsumen terhadap ketidakpastian yang akan dihadapi oleh konsumen setelah menyelesaikan

transaksi. Ketidakpastian ini menjadi penting ketika konsumen mempertimbangkan pilihan yang mereka hadapi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dkk., (2021) menyimpulkan untuk variabel pandangan risiko berdampak baik dan signifikan kepada keinginan menggunakan dompet digital elektronik. Sejalan dengan Veronica Ong & Nuryasman MN, (2022) berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh hasil pandangan risiko berdampak baik serta signifikan kepada keinginan menggunakan LinkAja, sehingga konsep diatas dijadikan dasar untuk dibuatkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Persepsi Risiko berdampak baik dan signifikan kepada Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Pada Januari 2022 – Februari 2023 merupakan waktu pelaksanaan penelitian ini. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas-Universitas yang ada di Solo Raya, Jawa Tengah.

3.2 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dapat dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan alat penelitian dan analisis data yang memiliki sifat statistik dan bertujuan untuk mengecek hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas-Universitas yang ada di Solo Raya yang menggunakan digital payment syariah LinkAja.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dikaji sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan (Hardani

dkk (2020). Populasi dari penelitian ini yakni mahasiswa se-soloraya yang memakai digital payment syariah LinkAja dengan jumlah yang tidak dapat diketahui secara pasti. Mengingat ukuran populasi yang besar, maka pengambilan sampel diperlukan dengan alasan efisiensi dan efektivitas waktu dan biaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah beberapa dari populasi yang mewakili karakteristik populasi yang dipilih untuk penelitian (Hardani dkk 2020). Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa di kota Solo yang memakai pembayaran digital LinkAja yaitu sebanyak 100 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas, yang berarti bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Penulis menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas atau non-random, yang menggunakan sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Aktif sebagai mahasiswa di universitas-universitas di Solo Raya
2. Menggunakan pembayaran digital berbasis syariah LinkAja
3. Pria atau wanita dalam rentang usia 18 hingga 26 tahun.

Pemilihan metode ini didasarkan pada fakta bahwa populasi tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, metode Lameshow digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian

ini. Jumlah sampel dihitung dengan pendekatan Lameshow, dengan jumlah populasinya sangat banyak dan belum diketahui secara pasti (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Penentuan jumlah sampel dengan pendekatan Lameshow dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2} \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

dengan :

n = Jumlah Sampel

Z_{α} = Nilai standar distribusi α 5% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 50%

D = Tingkat ketelitian = 10%

Maka berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung :

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$$

Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah 96 orang, menurut perhitungan dengan metode Lameshow. Namun, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data yang mengarah pada informasi dari sumber pertama disebut data primer. Data awal dikumpulkan dari responden. Peneliti

menggunakan responden untuk mengumpulkan data atau informasi (Hardani dkk 2020)

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari penulis. Data utama didapatkan dari kuesioner yang disebarakan secara manual oleh peneliti. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan informasi dari objek penelitian, yaitu penggunaan LinkAja sebagai platform pembayaran digital syariah. Tujuan objek penelitian dapat menulis informasi sesuai dengan pertanyaan kuesioner. Pengguna yang sudah menggunakan platform pembayaran digital syariah LinkAja untuk kebutuhan sehari-hari mereka disurvei melalui survei.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, angket yang diberikan kepada mahasiswa di Soloraya yang menggunakan platform pembayaran digital syariah LinkAja. Adapun link google form yang akan dibagikan kepada responden yaitu: <https://forms.gle/sTbwcbVetUYhTLsy8>

Teknik kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana peneliti membagikan angket, yang berisi pertanyaan yang telah dirancang khusus untuk responden yang telah ditentukan. Di dalam kuesioner disertakan petunjuk pengisian agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban. Jawaban dari kuesioner ini lah yang kemudian akan di jadikan data untuk diteliti oleh peneliti. Angket terdiri dari 2 bagian, yaitu;

1. Bagian pertama bertanya tentang data pribadi responden yang aman.
2. Bagian kedua mengandung indikator untuk menguji variabel penelitian dengan skala Likert.

Penulis menggunakan skala likert untuk mengukur variabel penelitian. Skala ini terdiri dari dimensi, sub variabel, dan indikator yang dapat diukur. Selanjutnya, indikator digunakan sebagai dasar untuk membuat item instrumen yang terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Model skala Likert adalah skala penilaian yang menggunakan rentang nilai untuk menilai pendapat, penilaian, atau sikap individu atau kelompok orang. Penelitian berbentuk survei sering menggunakan skala ini. Setiap indikator memiliki satu jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) hingga lima jawaban Sangat Setuju (SS).

3.6 Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel adalah objek yang diamati. Variabel juga dapat disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau fenomena dan gejala yang akan diteliti, yang kemudian akan digunakan untuk membuat kesimpulan. Jenis variabel dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi:

3.6.1 Variabel Independen (X)

Variabel yang memberikan dampak atau mengubah variabel dependen disebut variabel independen atau variabel bebas. Variabel

independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, dan Persepsi Risiko (X).

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibatnya disebut variabel dependen atau variabel terikat. Studi ini bergantung pada keinginan orang dalam using platform pembayaran digital syariah LinkAja.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Kemudahan	Indikator-indikator dari variabel persepsi kemudahan menurut Davis (dalam Ernawati & Noersanti, 2020) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dipelajari dengan mudah (easy to learn) 2. Dapat dikontrol (controllable) 3. Cepat disesuaikan (flexible) 4. Digunakan dengan mudah (easy to use) 5. Jelas dan dipahami mudah 	Skala Likert 1-5

Variabel	Indikator	Skala
	(clear and understandable)	
Persepsi Manfaat	<p>Menurut Davis (dalam Ernawati & Noersanti, 2020) indikator variabel persepsi manfaat Beberapa indikator dapat digunakan untuk mengukur persepsi manfaat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi dipermudah dan dipercepat. 2. Ketika transaksi diselesaikakan akan memberika keuntungan lebih. 3. Pada saat melakukan transaksi akan terasa aman. 4. Efektivitas akan ditingkatkan ketika melakukan transaksi 	Skala Likert 1-5

Variabel	Indikator	Skala
	pembayaran	
Persepsi Keamanan	<p>Inikator-indikator dari persepsi keamanan menurut I. Sari, (2019) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang terjaga dengan terpercaya 2. Kebocoran informasi tidak ditakutkan 3. Transaksi dapat terjamin dengan terpercaya ketika melakukan transaksi 	Skala Likert 1-5
Persepsi Risiko	<p>Menurut (Jusuf, 2021) ada beberapa cara untuk mengukur persepsi risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko keuangan (<i>Financial Risk</i>) 2. Risiko Kinerja (<i>Performance Risk</i>) 3. Risiko Fisik (<i>Physical Risk</i>) 4. Risiko Sosial (<i>Social Risk</i>) 	Skala Likert 1-5

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Secara sederhana, uji validitas merupakan pemeriksaan validitas alat, dalam hal ini kuisioner. Suatu instrumen dianggap valid jika mampu mengukur tujuan dan memaparkan data dari variabel yang akan diteliti dengan tepat. Untuk mengidentifikasi variabel penelitian, validitas dilakukan untuk memastikan kelayakan dan ketepatan instrumen pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Tujuan dari uji validitas penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tepat setiap indikator dari variabel yang diuji. Sebuah kuesioner harus memenuhi kriteria berikut untuk dianggap valid:

1. Apabila besaran signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid
2. Apabila besaran signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya hasil penelitian ini. Tingkat kepercayaan (reliabilitas) data saat pengukuran dilakukan dua kali terhadap gejala yang sama dengan alat yang sama. Dalam Uji Validitas, masing-masing pertanyaan dan pernyataan yang valid dievaluasi berdasarkan standar berikut:

- 1) Apabila $\alpha > 0,6$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan maupun pernyataan tersebut reliabil
- 2) Apabila $\alpha < 0,6$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan maupun pernyataan tersebut tidak reliabil

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan guna memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tidak bias, dan tepat dalam estimasi. Ada tiga uji asumsi klasik yang dipakai dalam observasi ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dalam keadaan normal. Uji normalitas dibagi menjadi 2 metode untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, yaitu dengan analisis grafik dan statistik. Peneliti akan menggunakan analisis plot grafik normal dan uji Kolmogorov Smirnov, yang akan dilakukan using alat bantu SPSS. Apabila besaran nilai *Asymp significant* lebih besar dari 0,05, distribusi data dianggap normal. Menurut ghozali (dalam Farahdiba, 2019) Distribusi data dikatakan normal apabila besaran nilai *Asymp significance* lebih besar dari 0,05. Indikator yang digunakan Uji *kolmogrov- smirnov* dengan pedoman yaitu :

- Bila nilai signifikansi $> 0,05$.,maka berdistribusi normal
- Bila nilai signifikans $< 0,05$., maka tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah huna menentukan apakah

model regresi menunjukkan ada korelasi di antara variabel bebas (independen) dalam merepresentasikan variasi variabel dependen yang sangat terbatas.

Guna menghindari gejala multikolinearitas, model regresi yang baik tidak menghasilkan korelasi antar variabel independen. Nilai ketahanan dan variabel inflasi faktor (VIF) adalah dua contoh lain dari multikolinearitas. Nilai yang biasanya digunakan guna menunjukkan multikolinearitas adalah nilai tolerabilitas yang kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF yang lebih besar dari 10. Multikolinearitas biasanya ditunjukkan dengan nilai tolerabilitas $<0,10$ atau $VIF >10$ (Haslinda, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (dalam Fariha, 2021) penelitian ini menunjukkan perbedaan residual antara pengamat satu dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah guna menentukan apakah ada variasi residual pada model regresi linear berganda, yang menunjukkan nilai residual homogen atau heterogen. Guna mengetahui tingkat heteroskedastisitas data, dapat dilakukan uji Glejser. Jika nilai signifikansi probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan nilai residual adalah homogen yang berarti model regresi baik.

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut ghozali (dalam Sulistia, 2020) Koefisien determinasi (R^2)

adalah ukuran seberapa jauh kemampuan model guna menjelaskan variabel dependen yang berbeda. Koefisien determinasi satu dan nol. Kemampuan variabel independen guna menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, menurut nilai R^2 . Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan guna memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Analisis data dikenal sebagai uji F, yang menentukan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau secara bersamaan (Haslinda, 2016). Ini dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa jika nilai signifikansi dari uji F $P < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan atau bersamaan.

Nilai F hitung atau statistik dapat diuji dengan membandingkan nilai F tabel. Sebuah situasi di mana nilai F tabel lebih besar dari nilai F hitung menunjukkan bahwa semua variabel independen memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Wahyudi & Djamaris (2018) Analisis regresi adalah teknik analisis data yang digunakan guna menentukan pola perubahan nilai pada variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara

bersamaan dapat dihitung dengan using analisis regresi linier berganda.

Nilai rata-rata dari variabel dependen dan variabel independen dihitung dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan guna mengetahui seberapa besar persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2), persepsi keamanan (X3), persepsi risiko (X4) kepada keinginan menggunakan digital payment syariah LinkAja (Y). Adapun formulasi regresi linear berganda secara umum yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Keinginan menggunakan LinkAja)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel

x_1, x_2, x_3 = Variabel Independen (persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko)

e = Error Term

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji T merupakan metode analisis data guna dapat mengetahui secara individual atau parsial pengaruh yang diberikan satu variabel 45 independen terhadap variabel dependen Ada kemungkinan bahwa variabel dependen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan secara parsial, jika nilai signifikansi dari uji T memiliki nilai $p < 0,05$.

Nilai T statistik dan nilai T tabel dapat dibandingkan guna

mengetahui signifikansi uji t. Ada kemungkinan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan secara parsial oleh variabel independen jika t statistik lebih besar dari t tabel.

Perhitungan dilakukan dengan program SPSS, dan pengambilan kesimpulan dilakukan dengan:

1. Nilai Sig $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Artinya, secara parsial masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.
2. Nilai Sig $> \alpha$, maka H_0 diterima. Artinya, secara parsial masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada 22 Februari 2019, Telkomsel mengumumkan bahwa layanan dompet digitalnya (sebelumnya bernama T-Cash) telah berubah menjadi LinkAja yang dikelola oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). Finarya sendiri merupakan hasil kerjasama Telkomsel dengan anggota BUMN yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, Pertamina, Asuransi Jiwasraya dan Danareksa. Dengan perubahan ini, operasi layanan TCash yang ada dimodernisasi dan diganti namanya menjadi LinkAja. Aplikasi LinkAja menyediakan berbagai fungsi digital seperti pembayaran tagihan (listrik, internet, PDAM), pembayaran transportasi (KAI, ASDP, Garuda Indonesia dan Citylink), dan kontribusi pajak. Sebagai metode pembayaran tidak langsung, LinkAja menggunakan fungsi kode QR untuk melakukan transaksi ke UMKM di toko.

Visi LinkAja adalah menjadi platform keuangan digital pilihan Indonesia yang berkualitas tinggi dan terpercaya. Misinya termasuk membangun ekosistem dan platform untuk layanan keuangan digital untuk melayani terutama kebutuhan masyarakat kelas menengah dan UMKM di Indonesia. (Ikhsan Ramdhan, Direktur Keuangan LinkAja. 2020).

Telkomsel sebagai pemegang saham terbesar PT Finarya yaitu 25%. Kemudian BRI s/d 20%, BNI 20%, Bank Mandiri 20%, BTN 7%, Pertamina

7% dan Jiwasraya 1%. lembur, LinkAja terus bersinergi dengan layanan digital lain yang sebenarnya memiliki metode pembayaran sendiri. Mirip dengan Gojek dan Grab, kini LinkAja bisa menjadi pilihan pembayaran transportasi online keduanya. Bahkan saat ini LinkAja memiliki dua versi, reguler dan Syariah Ini menargetkan pengguna ketika mereka ingin berdagang berdasarkan Hukum Islam. Oleh karena itu, transaksi yang terjadi bukanlah transaksi riba, bebas dari kezaliman maisir dan barang yang tidak halal. Selain itu, LinkAja membuat program Grebek Pasar untuk mengimplementasikan transaksi elektronik di pasar tradisional. zaman tertentu di tengah pandemi, LinkAja ingin merangkul para pelaku UMKM dengan transaksi digital agar semakin modern seiring kemajuan teknologi.

4.2 Pengyajian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan terhadap 100 responden. Pada penelitian ini digunakan Purposive sampling guna menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan parameter tertentu yang memiliki tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Universitas-Universitas yang ada di Solo Raya.
2. Mahasiswa yang menggunakan layanan LinkAja.
3. Mahasiswa yang berumur 18-26 tahun

Responden dipilih menurut beberapa parameter tertentu, yaitu mahasiswa berumur 18-26 tahun yang pernah menggunakan transaksi digital

payment syariah LinkAja. Adapun karakter responden tergambar pada beberapa jenis tabel berikut:

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi
Laki-laki	26	26%
Perempuan	74	74%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Responden pada observasi ini merupakan mahasiswa yang ada di Solo raya pengguna digital payment Syariah LinkAja yang berjumlah 100 orang. Sesuai hasil penelitian dari angket yang terkumpul, maka berdasarkan jenis kelamin adalah 26 laki-laki dan 74 perempuan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa LinkAja paling sering digunakan oleh perempuan daripada laki-laki. Pengumpulan kuesioner dilakukan dengan cara membagikan link google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait kebutuhan penelitian. Link google form dibagikan kepada mahasiswa yang sesuai dengan kriteria telah disebutkan.

2. Karakteristik Universitas

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Frekuensi	Persentasi
STIE Surakarta	59	59%
UIN RMS Surakarta	24	24%
UMS	5	5%
UNS	10	10%
Poltekkes Surakarta	1	1%
AK Tekstil Srakarta	1	1%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dilihat pada tabel 4.2 terlihat karakteristik responden menurut universitas, pada kolom pertama STIE Surakarta dengan frekuensi 59, diikuti UIN RMS Surakarta dengan frekuensi 24, UMS dengan frekuensi 5, UNS dengan frekuensi 10, yang terkecil dari Poltekkes dan AK Tekstil Surakarta dengan frekuensi masing masing 1. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dompet digital LinkAja paling sering digunakan oleh STIE Surakarta.

3. Karakteristik Usia

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentasi
< 19 Tahun	13	13%
20-22 Tahun	48	48%
23-25 Tahun	39	39%
> 26 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 terlihat bahwa karakteristik umur responden, frekuensi umur <19 tahun pada kolom pertama adalah 13, diikuti frekuensi umur 20-22 tahun adalah 48, frekuensi Umur 23-25 tahun adalah 39 tahun, dan umur termuda > 26 tahun dengan frekuensi 0. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dompet digital LinkAja paling banyak digunakan oleh kelompok usia 23-25 tahun.

4.2.2. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel. Nilai r hitung dapat dilihat dari keluaran korelasi kolom-kolom item-koreksi SPSS, dan tabel r dapat diperoleh dari rumus $df = n-2$ signifikan 0,05 Ghozali I, (2016) yaitu $df = 100 - 2 = 98$ sehingga nilai r

tabel yaitu 0,1966.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas

Kemudahan (X1)				
No.	Sub	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0,760	0,1966	Valid
2	P2	0,759	0,1966	Valid
3	P3	0,817	0,1966	Valid
4	P4	0,775	0,1966	Valid
5	P5	0,753	0,1966	Valid
Manfaat (X2)				
No.	Sub	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0,758	0,1966	Valid
2	P2	0,757	0,1966	Valid
3	P3	0,776	0,1966	Valid
4	P4	0,765	0,1966	Valid
5	P5	0,737	0,1966	Valid
Keamanan (X3)				
No.	Sub	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0,811	0,1966	Valid
2	P2	0,812	0,1966	Valid

3	P3	0,814	0,1966	Valid
4	P4	0,852	0,1966	Valid
5	P5	0,801	0,1966	Valid

Risiko (X4)				
No.	Sub	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0,777	0,1966	Valid
2	P2	0,811	0,1966	Valid
3	P3	0,787	0,1966	Valid
4	P4	0,782	0,1966	Valid
5	P5	0,790	0,1966	Valid

Keinginan Penggunaan (Y)				
No.	Sub	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0,838	0,1966	Valid
2	P2	0,856	0,1966	Valid
3	P3	0,878	0,1966	Valid
4	P4	0,850	0,1966	Valid
5	P5	0,844	0,1966	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.4 yang merupakan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 memperlihatkan untuk besaran nilai r dihitung dari seluruh parameter yang telah diuji dan memiliki nilai

positif karena lebih besar dari r tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa parameter penelitian ini dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Pengujian ini dapat menggambarkan apakah nilai yang terukur dapat berbeda dengan error, sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada kondisi bagian instrumen yang berbeda. Suatu alat penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6. Tabel 4.4 memperlihatkan hasil uji reabilitas untuk variabel observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Realibilitas

Varibel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,831	Relialbel
Manfaat (X2)	0,815	Relialbel
Keamanan (X3)	0,876	Relialbel
Risiko (X4)	0,849	Relialbel
Keinginan Penggunaan (Y)	0,906	Relialbel

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel di atas merupakan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa nilai variabel Cronbach's Alpha Ease sebesar 0,831, Benefit sebesar 0,815, Security sebesar 0,876, Risk

sebesar 0,849, dan Desire of Use sebesar 0,906. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut variabel ini Reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan guna dapat diketahui apakah besaran nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak. Kenormalan ini dapat diketahui dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu dengan cara melihat capaian yang signifikan variable apabila hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,149	Normal

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil dari pengolahan SPSS Versi 26 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,149 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data menunjukkan distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dianggap baik jika tidak ada korelasi antara

variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,332	3,016	Tidak terjadi multikolinieritas
Manfaat (X2)	0,202	4,939	Tidak terjadi multikolinieritas
Keamanan (X3)	0,216	4,638	Tidak terjadi multikolinieritas
Risiko (X4)	0,291	3,441	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.7 diatas berdasarkan uji multikolinieritas variabel Kemudahan didapatkan nilai tolerance 0,332 dengan nilai VIF 3,016, variabel Manfaat nilai tolerance 0,202 dengan nilai VIF 4,939, variable Keamanan nilai tolerance 0,216 dengan nilai VIF 4,638 dan variabel Risiko nilai tolerance 0,291 dengan nilai VIF 3,441 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode glejser, yang mana suatu data dapat dikatakan tidak terjadi

heteroskedastisitas ketika nilai signifikansi antara variabel independen lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Signifikansi Statistik	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,064	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Manfaat (X2)	0,897	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keamanan (X3)	0,316	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Risiko (X4)	0,695	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil dari pengolahan SPSS Versi 26 dapat dilihat bahwa variabel Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Risiko memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dengan nilai signifikan variabel kemudahan sebesar 0,064, variabel Manfaat sebesar 0,897, variabel Keamanan sebesar 0,316 dan varibel Risiko sebesar 0,695. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.2.4. Hasil Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan guna mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil koefisien terletak antara 0-1, nilai 1 merupakan hasil yang paling bagus karena dapat menerangkan nilai dari keseluruhan tingkat kelengkapan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,901 ^a	,812	,804	1,291

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari Tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R square (koefisien determinasi) adalah 0,804 yang berarti pengaruh variabel kemudahan, manfaat, keamanan dan risiko sebesar 80,4%, dan sisanya sebesar 19,6% dari dampak tidak termasuk dalam penelitian ini faktor lain

2. Uji F

Uji-F dirancang untuk melihat dan mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel

dependen sekaligus. Dalam menentukan F tabel digunakan taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05, derajat kebebasan $df = (n-k)$, n adalah tanda banyaknya sampel, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Memenuhi standar berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of	df	F hitung	F	Sig.
Regression	683,565	4	170,891	102,469	,000
Residual	158,435	95	1,668		
Total	842,000	99			

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.10 diatas maka $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$, $df_2 = (n-k) = 100 - 5 = 95$, dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{tabel} = 102,469$ sedangkan $F_{hitung} = 170,891$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $170,891 > 102,469$, dengan nilai sig p-value = $0,000 < 0,005$. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga secara bersama-sama variabel Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Risiko berdampak yang signifikan kepada keinginan mahasiswa Solo Raya menggunakan pembayaran

syariah LinkAja, hal ini berarti hipotesis yang dilakukan dapat diterima.

4.2.5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Regresi dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan minimal 2 antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

Tabel 4. 11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	3,099	1,098		2,822	,006
Kemudahan	-,036	,083	-,034	-,436	,664
Manfaat	,298	,110	,268	2,708	,008
Keamanan	,172	,099	,167	1,739	,085
Risiko	,493	,074	,547	6,620	,000

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel regresi diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi

linear yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$Y = 3,099 - 0,036 X1 + 0,298 X2 + 0,172 X3 + 0,493 X4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Keinginan menggunakan LinkAja)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel

x_1, x_2, x_3 = Variabel Independen (persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko)

e = Error Term

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut terdapat hal yang sama yang memperlihatkan koefisien regresi dari ketiga variabel bebas (b_2, b_3, b_4) bertanda positif (+) yang berarti bahwa variabel Manfaat, Keamanan dan Risiko yang menyebabkan akibat adanya pengaruh yang besar kepada keinginan mahasiswa dalam menggunakan pembayaran syariah LinkAja. Akan tetapi terdapat satu variabel (b_1) yang bertanda (-) yang berarti bahwa variabel Kemudahan tidak mengakibatkan pengaruh yang besar kepada keinginan mahasiswa dalam menggunakan pembayaran syariah LinkAja. Dari persamaan tersebut dinyatakan bahwa:

1. Pada hasil uji regresi berganda didapatkan nilai konstanta (α) sebesar 3,099 yang berarti bahwa variabel independent yaitu kemudahan (X1), manfaat (X2), keamanan (X3), dan risiko (X4) sama dengan nol (0), maka dapat diperoleh besarnya keinginan guna menggunakan (Y) sebesar 3,099.
2. Pada hasil uji regresi berganda berdasarkan variabel kemudahan (X1) dapat diperoleh nilai koefisiennya sebesar -0,036 maka dapat diartikan bahwa apabila variabel kemudahan (X1) meningkat sebesar satu satuan maka variabel keinginan penggunaan turun sebesar 0,036 yang dijelaskan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independent lain

dalam keadaan konstan atau nol (0).

3. Pada hasil uji regresi berganda berdasarkan variabel manfaat (X2) dapat diperoleh nilai koefisiennya sebesar 0,298 maka dapat diartikan bahwa apabila variabel manfaat (X2) meningkat sebesar satu satuan maka variabel keinginan penggunaan naik sebesar 0,298 yang dijelaskan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independent lain dalam keadaan konstan atau nol (0).
4. Pada hasil uji regresi berganda berdasarkan variabel keamanan (X3) dapat diperoleh nilai koefisiennya sebesar 0,172 maka dapat diartikan bahwa apabila variabel keamanan (X3) meningkat sebesar satu satuan maka variabel keinginan penggunaan naik sebesar 0,172 yang dijelaskan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independent lain dalam keadaan konstan atau nol (0).
5. Pada hasil uji regresi berganda berdasarkan variabel risiko (X4) dapat diperoleh nilai koefisiennya sebesar 0,493 maka dapat diartikan bahwa apabila variabel risiko (X4) meningkat sebesar satu satuan maka variabel keinginan penggunaan naik sebesar 0,493 yang dijelaskan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independent lain dalam keadaan konstan atau nol (0).

4.2.6. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur pengaruh variabel independen masing-masing terhadap variabel dependen. digunakan untuk menentukan apakah satu variabel independen saja memiliki dampak yang

signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah. Relevansi hasil pengolahan data regresi menunjukkan kebutuhan pengujian ini. Nilai T (yaitu, tingkat kepercayaan 95%, atau 0,05) dari setiap koefisien regresi dibandingkan dengan nilai signifikansi sebelumnya untuk membuat keputusan. Dengan n menunjukkan jumlah sampel, dan k menunjukkan jumlah variabel independen dan dependen. Nilai t tabel adalah 1,661, karena $Df = n - k = (100 - 5) = 95$. Menurut Ghozali I, (2016), kaidah pengambilan keputusan adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen jika nilai signifikansi $t < 0,05$, H_0 ditolak.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan bebas, jadi H_0 diterima jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 32

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	T hitung	T Tabel	Signifinasi	Keterangan
Kemudahan	-0,436	1,661	0,664	Berdampak buruk tetapi tidak signifikan
Manfaat	2,708	1,661	0,008	Berdampak baik dan signifikan
Keamanan	1,739	1,661	0,085	Berdampak baik tetapi tidak signifikan
Risiko	6,620	1,661	0,000	Berdampak baik dan

				signifikan
--	--	--	--	------------

Sumber: data primer yang diolah, 2023

4.1 Variabel Kemudahan

Dengan nilai t tabel sebesar 1,661 dan t hitung sebesar -0,436, nilai t hitung kurang dari t tabel. H0 diterima karena nilai signifikansi 0,664 > (0,05) sehingga variabel kemudahan (X1) berdampak buruk tetapi tidak signifikan terhadap variabel keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan pembayaran syariah LinkAja.

4.2 Variabel Manfaat

Dengan nilai t tabel 1,661 dan t hitung 2,708, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, menurut hasil uji t. Dengan nilai signifikansi 0,008 kurang dari 0,05, H0 ditolak berarti variabel manfaat (X2) ada dampak yang signifikan terhadap variabel keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja.

4.3 Variabel Keamanan

Dengan nilai t tabel 1,661 dan t hitung 1,739, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, menurut hasil uji t. Dengan nilai signifikansi 0,085 lebih besar dari 0,05, H0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel keamanan (X3) ada dampak tetapi tidak signifikan terhadap variabel keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja.

4.4 Variabel Risiko

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 6,620 dengan t tabel sebesar 1,661 berarti nilai t hitung > t tabel. Nilai

signifikansi sebesar $0,000 < (0,05)$, sehingga H_0 ditolak berarti variabel risiko (X4) ada dampak yang signifikan terhadap variabel keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja.

4.2.7. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil olah data diatas yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,661 dan t hitung sebesar -0,436, nilai t hitung kurang dari t tabel. H_0 diterima karena nilai signifikansi $0,664 > (0,05)$, sehingga H_0 diterima berarti variabel kemudahan (X1) tidak ada dampak yang signifikan terhadap variabel keinginan penggunaan (Y). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama berdampak buruk kepada keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja.

Mathieson (dalam Ersaningtyas & Susanti, 2019) berpendapat bahwa kemudahan diartikan menjadi keyakinan seseorang dengan mudah memakai sistem tertentu. Jika seseorang menganggap teknologi mudah digunakan, mereka akan memakainya.

Persepsi kemudahan tidak berdampak kepada keinginan penggunaan transaksi syariah LinkAja berarti bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan akan menurunkan keinginan mahasiswa solo raya dalam menggunakan transaksi syariah LinkAja. Meskipun transaksi

syariah LinkAja banyak memberikan kemudahan dalam kegiatan mahasiswa yang dilakukan setiap hari, bukan berarti banyak mahasiswa yang berkeinginan untuk menggunakan transaksi syariah LinkAja.

Selain itu, penggunaan sistem pada aplikasi yang serupa yaitu kompetitornya seperti Gopay, Ovo, ShopeePay memungkinkan lebih memberikan kemudahan dalam penggunaannya sehingga membuat pengguna LinkAja Syariah tidak terlalu terbantu dengan kemudahan yang diberikan layanan Syariah LinkAja. Sehingga menjadikan keinginan menggunakan mahasiswa menurun.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Zakiyyah (2020), dimana persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh kepada keinginan menggunakan. Semakin sedikit ataupun semakin banyak kemudahan yang didapatkan dan diberikan oleh GoPay, tidak dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan aplikasi GoPay.

Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan berdampak buruk kepada keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fariha (2021) menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan terbukti tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada keinginan mahasiswa dalam transaksi menggunakan ShopeePay. Hal tersebut juga didukung oleh S. Rahma (2022) dan Sulistia (2020), dimana hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan berdampak

buruk kepada keinginan mahasiswa dalam menggunakan transaksi e-wallet.

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja

Dengan nilai t tabel 1,661 dan t hitung 2,708, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, menurut hasil uji t. Dengan nilai signifikansi 0,008 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yaitu variabel pendapatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel intensi penggunaan (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama berpengaruh baik terhadap keinginan menggunakan mahasiswa untuk transaksi syariah LinkAja.

Menurut Tyas & Darma (2017) Persepsi manfaat dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana individu mempercayai bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan membantu meningkatkan kinerja dan prestasi kerjanya. Perceived Usefulness juga merupakan konsep yang mendiskripsikan pengukuran suatu kepercayaan yang dimana dilihat dari para penggunanya apakah akan mendatangkan suatu manfaat atau tidak.

Kemanfaatan dianggap sebagai hal yang penting guna meningkatkan keinginan masyarakat dalam menggunakan *e-wallet*. Mahasiswa yang yakin bahwa teknologi yang digunakan dapat meningkatkan hasil kerjanya maka mahasiswa tersebut akan memanfaatkan teknologi tersebut, begitupun jika mahasiswa tidak yakin bahwa teknologi yang

digunakan dapat meningkatkan kinerjanya maka mahasiswa tersebut tidak akan memanfaatkan teknologi tersebut. Sehingga mahasiswa tersebut memiliki kepercayaan dalam penggunaan uang elektronik berdampak pada peningkatan produktivitas mahasiswa, sehingga hal tersebut menjadikan timbulnya keinginan penggunaan *e-wallet* (Susanti et al., 2021).

Hal ini sesuai dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang mana didalam teori dijelaskan Jika seseorang meyakini bahwa teknologi memberikan manfaat, maka dia akan terus menggunakannya, begitupun sebaliknya. Semakin banyak manfaat yang diberikan maka semakin tinggi keinginan dalam menggunakan *e-wallet*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Widiyanti (2020), didalam penelitian widiyanti dipaparkan bahwa banyak masyarakat yang merasa bahwa ketika melakukan kegiatan atau transaksi menggunakan *e-wallet* lebih cepat, karena *e-wallet* dapat digunakan untuk melakukan pembelian pulsa, transaksi listrik, dan lain sebagainya tanpa harus keluar rumah. Sehingga lebih efisien waktu dan tenaga.

Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa manfaat berdampak baik kepada keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sibuea et al., (2021) menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada keinginan mahasiswa dalam transaksi menggunakan *e-wallet* Gopay dan

LinkAja. Hal tersebut juga didukung oleh Hanifah & Mukhlis (2022), Mawardani & Dwijayanti (2021), dan Alkhoiri (2022) dimana hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa variabel manfaat berdampak baik kepada keinginan mahasiswa dalam menggunakan transaksi e-wallet.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja.

Dari hasil uji t diketahui t hitung sebesar 1,739 dan t tabel sebesar 1,661 yaitu t hitung > t tabel. Nilai signifikansinya $0,085 > (0,05)$, maka H_0 ditolak yaitu variabel keamanan (X3) berpengaruh terhadap variabel kesediaan menggunakan (Y) tetapi tidak signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama berpengaruh baik terhadap keinginan menggunakan mahasiswa untuk transaksi syariah LinkAja.

Menurut Hua (dalam Farohi, 2017) mengemukakan bahwa keamanan adalah sesuatu yang mengacu pada kemampuan guna melindungi dari bahaya ataupun ancaman yang bersifat potensial. Bila dikaitkan dengan layanan yang bersifat online baik itu website maupun aplikasi maka keamanan merupakan fitur wajib yang harus dimiliki oleh keduanya.

Keamanan diartikan sebagai kepercayaan seseorang mengenai data pribadi miliknya yang merasa aman, karena informasi mereka disimpan dengan baik dan tentunya tidak akan dimanipulasi oleh pihak lain. Dengan demikian mereka percaya bahwa dalam menggunakan

sebuah teknologi sudah terjamin tingkat keamanannya. Semakin aman aplikasi yang digunakan maka semakin meningkatkan keinginan penggunaan aplikasi tersebut.

Dalam penelitian ini variabel keamanan memiliki pengaruh kepada keinginan menggunakan transaksi syariah LinkAja, semakin terjaminnya keamanan yang ada pada aplikasi transaksi syariah LinkAja akan berdampak terhadap seringnya aplikasi dan layanan transaksi syariah LinkAja digunakan. Tentunya banyak mahasiswa yang akan menggunakan layanan transaksi syariah LinkAja karena data pribadi mereka sudah pasti terjamin kerahasiaannya. Berdasarkan pada keseluruhan item pada kuesioner mengenai variabel persepsi keamanan, dapat dikatakan bahwa variabel persepsi keamanan tergolong dalam kategori tinggi. Sehingga menandakan bahwa mahasiswa percaya bahwa keamanan pada sistem transaksi syariah LinkAja sangat terjamin.

Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa keamanan berdampak baik kepada keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. A. Sari et al., (2020) menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif kepada keinginan mahasiswa dalam transaksi menggunakan e-wallet Gopay dan LinkAja. Hal tersebut juga didukung oleh Dirwan & Latief (2020) dan Prayudha (2021), dimana hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa variabel keamanan berdampak baik kepada keinginan mahasiswa

dalam menggunakan transaksi e-wallet.

4. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Syariah LinkAja.

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 6,620 dengan t tabel sebesar 1,661 berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai signifikansinya adalah $0,000 < (0,05)$, maka H_0 ditolak yaitu variabel risiko (X4) berpengaruh signifikan terhadap kesediaan menggunakan variabel (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama berpengaruh baik terhadap keinginan menggunakan mahasiswa untuk transaksi syariah LinkAja.

Menurut Jogiyanto (dalam Kartikasari, 2019), persepsi risiko adalah persepsi konsumen terhadap ketidakpastian yang akan diterima dan konsekuensi yang akan dialami konsumen setelah melakukan aktivitas transaksional. Ketidakpastian ini menjadi bahan bagi konsumen untuk mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang mereka hadapi.

Dalam penelitian ini risiko berdampak kepada keinginan menggunakan layanan transaksi syariah LinkAja. Hal ini berarti bahwa persepsi risiko dapat memicu mahasiswa untuk berkeinginan menggunakan transaksi syariah LinkAja. Semakin sedikit risiko yang timbul maka semakin meningkatkan keinginan menggunakan layanan transaksi syariah LinkAja. Sebaliknya, jika banyak risiko yang ditimbulkan maka akan menurunkan keinginan penggunaan transaksi

syariah LinkAja.

Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang baik atas penggunaan transaksi syariah LinkAja maka cenderung memiliki keinginan dan terdorong untuk menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan pada keseluruhan item pada kuesioner mengenai variabel persepsi risiko, dapat dikatakan bahwa variabel persepsi risiko tergolong dalam kategori tinggi. Sehingga menandakan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi yang baik atas risiko yang nantinya akan diterima ketika menggunakan transaksi syariah LinkAja.

Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa manfaat berdampak baik kepada keinginan penggunaan mahasiswa dalam melakukan transaksi syariah LinkAja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika et al., (2021) menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada keinginan mahasiswa dalam transaksi menggunakan e-wallet Gopay dan LinkAja. Hal tersebut juga didukung oleh Veronica Ong & Nuryasman MN (2022) berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh hasil bahwa persepsi risiko berdampak baik dan signifikan kepada keinginan penggunaan LinkAja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan berdasarkan pengaruh kenyamanan, keuntungan, keamanan, dan resiko terhadap keinginan

1. Dampak keringanan atas keinginan mahasiswa se-Solo untuk memanfaatkan pembayaran digital syariah LinkAja. Dari hasil uji t terdapat nilai t hitung $<$ t tabel, sehingga H_0 diterima yaitu variabel kemudahan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kemauan memanfaatkan (Y).
2. Dampak manfaat atas keinginan mahasiswa Solo Raya untuk mengaplikasikan pembayaran digital Islami LinkAja. Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel sehingga menolak H_0 yang memperlihatkan bahwa variabel manfaat (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel keinginan (Y).
3. Dampak keamanan atas keinginan mahasiswa se-Solo untuk menerapkan pembayaran digital Islami LinkAja. Nilai t hitung $>$ t tabel diperoleh dari hasil uji t, sehingga menolak H_0 , yang memperlihatkan bahwa variabel keamanan (X3) berdampak terhadap variabel kesediaan (Y) tetapi tidak signifikan.
4. Dampak risiko atas keinginan penggunaan digital payment syariah LinkAja pada mahasiswa se-solo raya. Dari hasil pengujian uji t

diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, sehingga menolak H_0 yang memperlihatkan bahwa variabel risiko (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel keinginan (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun masih ada keterbatasan yang diharapkan dapat di sempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis data kuesioner yang diterima, di mana data hanya menunjukkan persepsi pengguna sehingga tidak menutup kemungkinan tidak tercerminnya keadaan yang sesungguhnya akibat ketidakseriusan ataupun ketidakjujuran responden.
2. Peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian dan adanya keterbatasan mengenai kemampuan responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang dibagikan.

5.3 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori yang lebih luas sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik
2. Untuk penyelidikan lebih lanjut, Anda dapat menambahkan variabel independen untuk hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan Layanan Go Pay pada Pelanggan Go Jek. *Manajemen Bisnis*, 17(1), 11–23.
- Aini, Q., Rahardja, U., Arribathi, A. H., & Santoso, N. P. L. (2019). Penerapan Cloud Accounting Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca Pada Perguruan Tinggi. *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)*, 4(1), 60–64.
- Alkhoiri, A. R. (2022). *Pengaruh Promosi, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)*.
- Apriliana, R. M. (2020). *Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay : Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*.
- Aptaguna, A., & Pitaloka, E. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa Go-Jek. *Widyakala Journal*, 3, 49–56.
- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–10.
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi

- Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dirwan, & Latief, F. (2020). Aspek Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Digital di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 288–298.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–15.
- Ersaningtyas, A. P., & Susanti, E. D. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resikodan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan rekening Bersama Shopee. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 185–198.
- Farahdiba, E. syahnia. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna E-wallet (electronic wallet) sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta (Studi Kasus : Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta). In *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*. <https://doi.org/.1037//0033-2909.I26.1.78>
- Fariha, A. (2021). *ANALISIS PENGARUH MANFAAT YANG DIRASAKAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN DAYA TARIK PROMO TERHADAP MINAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN SHOPEEPAY :*

ANALISIS STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

- Farohi, M. I. (2017). *Pengaruh Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Melalui Social Networking Site.*
- Ghozali I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi) 8.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidh, A. A., & Sholeh, M. (2016). Analisis Transaksi Non-Tunai (Less-Cash Transaction) Dalam Mempengaruhi Permintaan Uang (Money Demand) Guna Mewujudkan Perekonomian Indonesia Yang Efisien. *Prosiding Seminar Nasional, 2*, 750–764.
- Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan Shopeepay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *ECOBISMA, 9(2)*, 69–83.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu* (pp. 387–394).
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains, 10(1)*, 93–107. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>
- Haslinda. (2016). *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran*

terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo).

Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Kholis, N., Utami, S. A., & Nofrianto. (2021).

Pengantar Ekonomi Islam.

Idri, H. (2015). *Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi.* Jakarta:

PRENADAMEDIA GROUP.

Jusuf, D. I. (2021). *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online.* Penerbit Andi.

Kartikasari, I. O. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu*

Terhadap Penggunaan Internet Banking.

Lidwina, A. (2020). *GoPay Jadi Dompot Digital Paling Populer di Indonesia /*

Databoks. Databoks.Katadata.Co.Id.

LinkAja.id. (2019). *Tentang LinkAja.*

LinkAja.id. (2020). *LinkAja Luncurkan Layanan Syariah Pertama di Indonesia.*

LinkAja.

Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Kemudahan

Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan

Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah. *Indonesian*

Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance, 1(3), 233–244.

Marey, D. R. E., & Purwanto, E. (2020). Model Konseptual Minat Penggunaan E-

wallet: Technology Acceptance Model (TAM). *Technology Adoption: A*

Conceptual Framework, 31–50.

Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan

Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam

- Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/41808/36140>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Pahlevi, R. (2021). *Survei DailySocial: OVO Jadi Dompot Digital Paling Banyak Dipakai Masyarakat*. Katadata.Com.
- Prabawalingga, I. G. N. M., & Yadnyana, I. K. (2016). Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 3359–3390.
- Prayudha, A. (2021). *Analisis Pengaruh Manfaat Yang Dirasakan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan Daya Tarik Promo Terhadap Minat Pembayaran Menggunakan Shopeepay: Analisis Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompot elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Puspita, Y. C. (2019). Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(2), 121–128.
- Putri, C. S. P., Handayani, J., & Agustinus, T. M. (2021). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat

- Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Politeknik Semarang. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 9(2), 173–183.
- Rahma, S. (2022). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunakan E-Wallet (electronic wallet) di Yogyakarta*.
- Rahma, T. I. F. (2018). PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH). *At-Tawassuth*, 3(1), 642–661.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi ovo*. 10(1), 53–62.
- Safitri, D. D., & Diana, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompet Elektronik (Ovo) Dalam Transaksi Keuangan. *E-JRA*, 9(5), 92–107.
- Sari, I. (2019). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna e-money Flazz BCA di Bank BCA Syariah Semarang). In *IAIN Salatiga*.
- Sari, M. A., Listiawati, R., Novitasari, & Vidyasari, R. (2019). Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk

- GoPay Dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 126–134.
- Septiana, S. (2022). *Pengaruh Kemudahan Akses dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Digital Payment Shopeepay di Kalangan Mahasiswa*.
- Sibuea, S. J., Oktavianthy, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 635–645.
- Suci, d. W., Raharjo, K., & Andini, R. (2017). Effect Of Public Perception Of Interest Using Internet Banking Service. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi Universitas Pandanaran*, 3(3).
- Sulistia, N. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Shopeepay*.
- Susanti, R. A. D., Fardahlia, D., & Indrihastuti, P. (2021). Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Ovo, GoPay, Dan Dana. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 4(1), 57–71.
- Suwunnipoth, W. (2016). Customers' Intention to Use Electronic Payment System for Purchasing. *International Journal of Economics and Management Engineering*, 10(12), 3925–3930.
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan

- Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.18196/rab.010103>
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 21. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14057>
- Veronica Ong, & Nuryasman MN. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, persepsi Kemudahan dan Literasi keuangan terhadap Minat Pengguna LINKAJA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(02), 516–524.
- Wahyudi, D., & Djamaris, A. R. A. (2018). *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–68. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567>
- Yessica, Y., & Sutanto, E. M. (2020). Analisis pemilihan aplikasi pembayaran DANA. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 53–69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2139>
- Zakiyyah, A. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay*. Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGUNAAN DIGITAL PAYMENT SYARIAH LINKAJA PADA MAHASISWA SE-SOLORAYA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, maka saya :

Nama : DHANANG ARIYANTO

NIM : 185231042

Dengan hormat, memohon kesediaan Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian dibawah ini. Adapun hasil dari pengisian kuesioner ini, semata-mata hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Maka dari itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden. Untuk membantu kelancaran proses penelitian ini, dengan segala hormat memohon Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengankondisi yang sebenarnya.

A. Identitas Pribadi

Berilah tanda () pada kotak () jawaban sesuai dengan pilihan Anda.

Nama :

Jurusan :

Universitas :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : < 19 Tahun 23-25 Tahun

20 - 22 Tahun > 26 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda (□) pada kolom disamping pernyataan, pilih sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya. Adapaun dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

(SS) = Sangat Setuju (TS) = Tidak Setuju
 (S) = Setuju (STS) = Sangat Tidak Setuju
 (N) = Netral

C. Pertanyaan

KUESIONER						
Indikator Persepsi Kemudahan						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan digital payment syariah LinkAja.					
2.	Saya merasa aplikasi LinkAja mudah dan gampang di gunakan oleh pengguna baru					
3.	Saya merasa mudah menggunakan digital payment syariah LinkAja untuk bertransaksi.					
4.	Saya merasa mudah untuk memahami fitur yang ada dalam digital payment syariah LinkAja.					
5.	Secara keseluruhan, Saya merasa sistem digital payment syariah LinkAja mudah digunakan					
Indikator Persepsi Manfaat						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS

1.	Saya merasa menggunakan digital payment syariah LinkAja meningkatkan efektivitas dalam bertransaksi.					
2.	Saya merasa transaksi menjadi lebih mudah dan praktis dengan menggunakan digital payment syariah LinkAja.					
3.	Saya merasa dapat menyelesaikan beberapa transaksi jika menggunakan digital payment syariah LinkAja.					
4.	Saya merasa transaksi yang saya lakukan dapat selesai lebih cepat dengan menggunakan digital payment syariah LinkAja.					
5.	Secara keseluruhan, Saya merasa digital payment syariah LinkAja bermanfaat dan memberikan berbagai keuntungan untuk saya.					
Indikator Persepsi Keamanan						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa perusahaan digital payment syariah LinkAja memiliki pengendalian yang cukup baik untuk melindungi data pribadi dan keuangan penggunanya.					
2.	Saya merasa perusahaan digital payment syariah LinkAja memberikan jaminan keamanan saldo para pengguna.					

3.	Saya merasa adanya jaminan dari perusahaan bahwa uang yang dikirim sampai pada tujuan yang tepat.					
4.	Saya merasa kerahasiaan data pribadi terjamin dalam bertransaksi.					
5.	Saya merasa perusahaan digital payment syariah LinkAja menanggapi secara cepat apabila ada keluhan dari para pengguna.					
Indikator Persepsi Risiko						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam melakukan digital payment syariah di situs LinkAja.					
2.	Saya merasa dalam melakukan digital payment syariah di situs LinkAja memiliki yang risiko tinggi.					
3.	Saya merasa khawatir jika saldo hilang saat sistem LinkAja sedang eror					
4.	Saya merasa khawatir pengeluaran keuangan saya menjadi boros dengan menggunakan LinkAja					
5.	Saya merasa situs LinkAja belum tentu dapat menjamin setiap kebutuhan konsumen dalam melakukan transaksi Syariah.					
Indikator Minat Penggunaan						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS

1.	Saya berminat untuk menggunakan digital payment syariah LinkAja sebagai salah satu sarana dalam melakukan transaksi pembayaran					
2.	Saya tertarik digital payment syariah LinkAja karena memberikan berbagai keuntungan.					
3.	Saya berminat untuk menggunakan digital payment syariah LinkAja di masa yang akan datang karena berbagai keuntungan yang akan saya dapatkan.					
4.	Saya tertarik menggunakan digital payment syariah LinkAja sebagai salah satu alat untuk melakukan pembayaran.					
5.	Saya berencana untuk terus menggunakan digital payment syariah LinkAja untuk melakukan transaksi transaksi.					

Lampiran 2 : Data Kuesioner

Nama	Nim	Universitas	Usia
Nadia Noviani	K8119049	Universitas Sebelas Maret	20-22 tahun
Gita Samudra	20110043	STIE Surakarta	20-22 tahun
Dela Eka Ikhtiar	20110023	STIE Surakarta	20-22 tahun
Bertiana Setya Ningrum	20110016	STIE Surakarta	20-22 tahun
Maya uswatun khasanah	V1520054	sebelas maret surakarta	20-22 tahun
Fernandita Khusnul K.	20110037	STIE Surakarta	20-22 tahun
Rizky Hilyatun N.D.W.	202121147	Uin Raden Mas Said Surakarta	20-22 tahun
Dila Tri Y	20110028	STIE Surakarta	23-25 tahun
Deviana Putri A	20110025	STIE Surakarta	20-22 tahun
Fahriandina Kusuma	20110032	STIE Surakarta	20-22 tahun
Mita nurkhasanah	173111009	Uin raden mas said surakarta	23-25 tahun
Findi Wahyu Utami	20110040	STIE Surakarta	20-22 tahun
Daffa Danur	20110019	STIE Surakarta	20-22 tahun
Ahmad pajar shodiq	P27226022003	Poltekkes surakarta	23-25 tahun
Elsa Rizky Purnomo	20110030	STIE Surakarta	20-22 tahun
Astriyani	20110011	STIE Surakarta	20-22 tahun
Dheya Pamudita	20110026	STIE Surakarta	20-22 tahun
Nindya Arizon	195231166	UIN RMS	20-22 tahun
Alyndria Putri	20110007	STIE Surakarta	20-22 tahun
Bergita Valen Candra	20110015	STIE Surakarta	23-25 tahun
Tita Oktaviana	K8119072	Universitas Sebelas Maret	< 19 tahun

Christian Galih Vendi L.	20110018	STIE Surakarta	23-25 tahun
Farida Nur Aryani	20110033	STIE Surakarta	23-25 tahun
Aura Fadhila	20110012	STIE Surakarta	23-25 tahun
Adelia Nurvita	A510210243	Universitas Muhammadiyah Surakarta	20-22 tahun
Chairul Rizal F.	20110017	STIE Surakarta	23-25 tahun
Dhea Fitri Jayanti	K7720023	Universitas Sebelas Maret	20-22 tahun
Kirana Dian Puspitasari	20110053	STIE Surakarta	23-25 tahun
Frista Gladis	20110042	STIE Surakarta	23-25 tahun
Aditya Rizky P	2103032	Ak tekstil solo	20-22 tahun
Istiqomah Matinis	20110049	STIE Surakarta	23-25 tahun
Prestiyana Kusuma W.	K8119054	UNS	20-22 tahun
Anggraini Kusuma W.	20120011	STIE Surakarta	23-25 tahun
Denisyia Nadita Rista	20110024	STIE Surakarta	23-25 tahun
Aprilla Resiana	201221024	UIN Raden Mas Said Surakarta	20-22 tahun
Febrian Tegar W.	20110036	STIE Surakarta	23-25 tahun
Alifah dyah ayu S P	20110006	STIE Surakarta	23-25 tahun
Rahmawati S	L100180097	UMS	20-22 tahun
Anggi Putra M	20110008	STIE Surakarta	23-25 tahun
Ammar Alim M	I0720079	UNS	20-22 tahun
Azzaria Fitriyani	20110013	STIE Surakarta	23-25 tahun
Jessica Maya A	20110051	STIE Surakarta	20-22 tahun
Adi Yulianto	20110001	STIE Surakarta	23-25 tahun
Setia Bella S	B200190381	Universitas Muhammadiyah Surakarta	20-22 tahun
Charisma Octaviana S	20110115	STIE Surakarta	23-25 tahun

Taufan Fitriansyah W	20110095	STIE Surakarta	23-25 tahun
Adistya Eka S	A28227022	Universitas Setia Budi Surakarta	< 19 tahun
Feronika Febi S	20110038	STIE Surakarta	20-22 tahun
Novri Wardani	20110070	STIE Surakarta	23-25 tahun
Maharani Ica	20110057	STIE Surakarta	23-25 tahun
Nurul Fatimah	G000200162	UMS	23-25 tahun
Noviyanti Santoso P	20110069	STIE Surakarta	23-25 tahun
Vicka Putri S	20110099	STIE Surakarta	23-25 tahun
Ade Novriansyah R	196121129	UIN RMS	20-22 tahun
Aoliya Herman	20110112	STIE Surakarta	23-25 tahun
Safira Firdaus	20110089	STIE Surakarta	23-25 tahun
Syafira Ade	20110091	STIE Surakarta	23-25 tahun
Rizki Mutmainah	203141157	UIN Raden Mas Said Surakarta	20-22 tahun
Tarisa Seti Handayani	20110093	STIE Surakarta	23-25 tahun
Muhammad Irsyad F	20110065	STIE Surakarta	23-25 tahun
Iusyana Erlinda F	20110055	STIE Surakarta	23-25 tahun
Muhammad Irsyad A	202121108	UIN Raden Mas Said	20-22 tahun
Pitri Indriyani	20110073	STIE Surakarta	23-25 tahun
Veragika Anjela N	20110097	STIE Surakarta	23-25 tahun
Milla Diag Putri N	K8119047	UNS	23-25 tahun
Zahror Febriani S	20110105	STIE Surakarta	23-25 tahun
Michael Gusna	20110060	STIE Surakarta	23-25 tahun
Muhammad B Alwi	20110063	STIE Surakarta	23-25 tahun
Nabila Tsani Aulia	I000190169	Universitas Muhammadiyah Surakarta	20-22 tahun
Rachel Larasati	20110078	STIE Surakarta	23-25 tahun

Veta Fitria S	20110078	STIE Surakarta	23-25 tahun
Muhammad Rofi W K	226121267	Raden Mas Said Surakarta	< 19 tahun
Amanda Pinta AR	20110113	STIE Surakarta	23-25 tahun
Uria Arimanta	K8119075	UNS	23-25 tahun
Muhammad Dhany N	20110064	STIE Surakarta	23-25 tahun
Ken ken Wahyuning S	20110114	STIE Surakarta	23-25 tahun
Adinda Aulia Nissa	225211074	UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA	< 19 tahun
PItri Dita Agustin	20110073	STIE Surakarta	23-25 tahun
Risla Fitriana	20110084	STIE Surakarta	23-25 tahun
Ilyas Rozin Zaim	203141123	UIN Raden Mas Said Surakarta	20-22 tahun
Viona Putri M	20110102	STIE Surakarta	23-25 tahun
Purnomo Aji S	20110075	STIE Surakarta	23-25 tahun
Novita Mardani	203141100	UIN Raden Mas Said Surakarta	20-22 tahun
Reka Saputri	20110079	STIE Surakarta	20-22 tahun
Syaskia Moethya A A	20110092	STIE Surakarta	23-25 tahun
Monica Ayu	20110062	STIE Surakarta	23-25 tahun
Rima Fatima Larasati	K8119061	UNS	23-25 tahun
Novita Mardani	203141100	UIN Raden Mas Said Surakarta	20-22 tahun
Saddam Adha Rizqie	203141122	Uin raden massaid	< 19 tahun
Adheliya Mustika D P	185231134	UIN RMS Surakarta	20-22 tahun
Sri Dwi Lestari	185221089	UIN RADEN MAS SAID	20-22 tahun

		SURAKARTA	
Ahsin nurruddin	203141089	Uin raden massaid	< 19 tahun
Salsabila Andra D	225211057	UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA	< 19 tahun
Nurhalisa Deris K	225211116	UIN Raden Mas Said Surakarta	< 19 tahun
vivi affilia asyari putri	225211066	uin raden mas said Surakarta	< 19 tahun
RIDHO RAMADHAN	225231068	UIN RADEN MAS SAID	< 19 tahun
Arlinda Damayanti	225211078	Uin raden mas said Surakarta	< 19 tahun
Apita	225211050	UIN Raden Mas Said Surakarta	< 19 tahun
Arya Duana Putra	202121002	UIN RM SURAKARTA	20-22 tahun
Fauzana syamilah	225211059	UIN RMS	< 19 tahun

Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

1. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan

X1					Total
4	3	3	4	4	18
4	5	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	4	22
4	5	5	4	4	22
3	3	4	4	4	18
4	5	5	5	5	24
4	5	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
4	3	4	4	3	18
5	4	5	5	4	23
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15

5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	5	3	4	3	19
5	4	5	4	5	23
5	4	3	4	3	19
5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	4	21
3	3	3	3	3	15
5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	23
4	4	3	4	4	19
5	4	3	3	4	19
3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
5	4	3	3	4	19
5	3	4	4	3	19
4	4	3	3	4	18
5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	5	24
4	3	4	3	4	18
4	4	3	3	3	17
5	5	5	4	4	23
5	4	5	4	5	23
4	3	3	3	3	16
5	4	4	5	4	22
4	5	5	4	5	23
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	5	21

4	4	4	3	4	19
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	3	19
5	4	5	5	4	23
3	4	2	3	5	17
5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	3	19
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	3	4	20
4	4	4	4	5	21
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	5	22
4	4	3	4	4	19
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	5	22

4	4	4	3	4	19
4	3	5	4	4	20
3	4	3	4	3	17
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	4	16
4	4	3	4	3	18
3	4	4	4	4	19
3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20

2. Tabulasi Data Kuesioner Persepsi Manfaat

X2					Total
4	4	4	4	2	18
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
3	3	3	3	4	16

5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	3	20
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
4	4	4	3	4	19
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	14
4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	5	22
4	4	3	4	4	19
3	4	4	4	3	18
4	3	4	4	4	19
4	4	4	5	4	21
5	4	3	4	3	19
4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21

4	3	4	4	4	19
5	4	5	4	5	23
4	3	4	4	3	18
3	4	4	3	4	18
4	4	3	4	4	19
4	5	5	4	5	23
3	4	3	3	3	16
4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	5	4	5	4	22
5	5	5	4	5	24
4	4	3	3	4	18
5	5	4	5	5	24
4	4	5	4	5	22
4	5	5	5	5	24
2	3	4	4	5	18
5	4	5	5	4	23
4	5	4	4	4	21
4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	4	23
5	4	3	3	4	19
4	5	5	4	5	23
5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	4	21
5	5	4	4	5	23
4	4	5	5	5	23
5	5	4	4	3	21

5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	3	20
5	5	4	5	4	23
4	4	5	5	4	22
5	5	4	4	5	23
4	4	4	3	4	19
5	4	4	5	4	22
4	5	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	5	24
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22
3	3	4	4	3	17
4	4	3	4	4	19
4	3	4	4	3	18
4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	3	4	3	4	18
3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	4	19

3. Tabulasi Data Kuesioner Persepsi Keamanan

X3					Total
3	3	3	3	3	15

4	4	5	5	5	23
3	4	4	3	4	18
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	3	19
4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	4	22
3	4	4	4	3	18
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
4	4	3	3	4	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	4	3	4	20
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	3	17
5	5	5	4	5	24
5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
4	3	3	4	4	18
5	4	5	4	5	23

5	3	4	3	4	19
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	5	21
4	4	4	3	4	19
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21
4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	5	22
4	5	4	4	4	21
4	4	4	3	3	18
4	3	4	4	4	19
5	4	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24
3	3	4	3	4	17
5	4	3	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
3	4	4	4	4	19
4	5	4	5	5	23

3	3	3	3	4	16
4	5	4	4	5	22
4	5	5	5	4	23
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	23
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	3	19
4	5	5	5	4	23
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	5	24
4	4	3	4	4	19
4	3	4	3	4	18
4	4	3	4	3	18
3	4	4	3	4	18
4	3	4	4	4	19

4	3	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
3	3	4	3	4	17
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20

4. Tabulasi Data Kuesioner Persepsi Risiko

X4					Total
2	3	3	4	3	15
4	3	4	5	4	20
4	4	5	5	4	22
5	3	5	4	5	22
4	3	4	4	4	19
5	4	5	5	5	24
4	3	3	3	3	16
4	5	4	4	4	21
4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	4	23
5	3	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
1	1	1	2	2	7
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	3	19

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
2	2	4	3	5	16
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
2	2	5	5	2	16
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	3	19
5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	3	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	5	22
3	3	3	3	3	15
5	5	4	5	4	23
4	4	5	4	5	22
4	3	4	4	3	18
3	4	3	4	3	17
5	3	3	3	3	17
4	5	4	4	4	21
4	4	5	4	5	22
5	4	4	5	4	22
5	3	5	3	3	19
4	4	5	4	5	22
4	5	4	5	5	23
5	3	3	3	3	17
3	4	3	4	4	18

4	4	4	4	3	19
5	5	5	4	5	24
4	3	3	3	3	16
4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23
4	4	5	4	4	21
4	5	4	4	5	22
5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
5	4	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24
3	4	3	5	2	17
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	5	22
5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	5	23
4	4	5	4	4	21
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	4	5	4	5	22
5	4	4	5	4	22
4	5	5	4	5	23
4	5	4	4	4	21

5	4	5	4	5	23
3	3	5	3	4	18
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	5	21
4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	4	22
4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	5	22
4	4	4	3	4	19
4	3	3	4	4	18
4	4	4	3	4	19
4	3	4	4	3	18
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	3	19
4	4	3	3	4	18
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	4	18
4	3	3	3	3	16
3	3	5	5	5	21

5. Tabulasi Data Kuesioner Variabel Minat Penggunaan

Y					Total
4	2	3	4	4	17
5	4	5	4	4	22
4	4	5	5	4	22
5	4	4	4	4	21
5	3	3	4	3	18

5	5	4	4	4	22
4	3	4	4	4	19
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	4	24
5	4	5	4	5	23
3	4	3	3	2	15
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	2	2	2	12
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	2	17
5	4	5	5	5	24
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	4	24
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	3	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
3	3	3	3	3	15

5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	4	5	5	4	23
5	5	5	4	5	24
4	5	4	5	5	23
4	5	5	5	4	23
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	5	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25

5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	3	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	3	17
3	4	3	4	4	18
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	4	5	4	5	22

Lampiran 4 : Google Form Kuesioner Penelitian

21:32 | 0,1KB/d

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdX5r

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT SYARIAH LINKAJA PADA MAHASISWA SE-SOLORAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Dhanang Ariyanto Mahasiswa Progam Studi Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja pada Mahasiswa Se-Soloraya"

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memperoleh data saya mengharapkan bantuan dari responden untuk bersedia mengisi kuisioner penelitian saya. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berstatus mahasiswa aktif di Universitas-Universitas yang ada di Solo Raya
2. Sedang atau pernah menggunakan aplikasi LinkAja.
3. Pria atau wanita berusia 18-25 tahun.

Setiap jawaban yang diberikan dalam kuisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

dhanangariyanto69@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

Nama *

Jawaban Anda

Nim *

Jawaban Anda

Jurusan *

Jawaban Anda

Universitas *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

21:33 | 5,9KB/d

Universitas *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Usia *

< 19 tahun

20-22 tahun

23-25 tahun

> 26 tahun

Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

21:33 | 0,0KB/d

Kemudahan (X1)

Petunjuk pengisian kuisioner:
A. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti
B. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda pada kolom yang tersedia.

Keterangan:
1 = Sangat tidak setuju
2 = Tidak setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Saya merasa mudah untuk mengoperasikan digital payment syariah LinkAja.

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

21:33 | 0,2KB/d

Saya merasa aplikasi LinkAja mudah dan * gampang di gunakan oleh pengguna baru

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Saya merasa mudah menggunakan digital payment syariah LinkAja untuk bertransaksi.

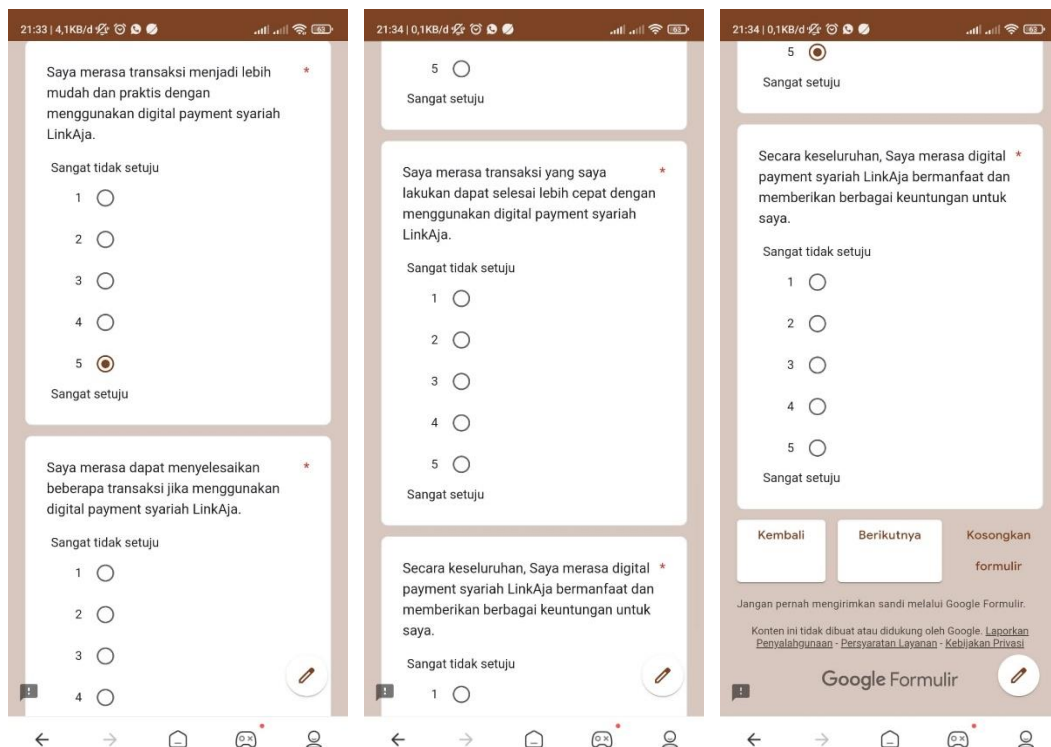
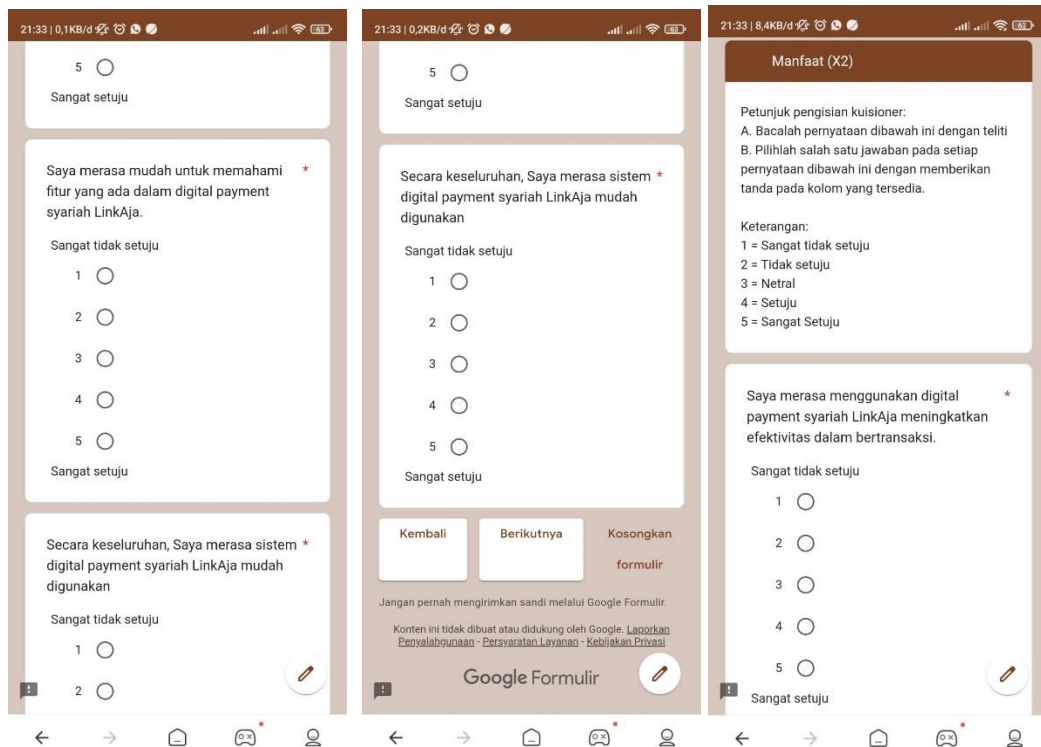
Sangat tidak setuju

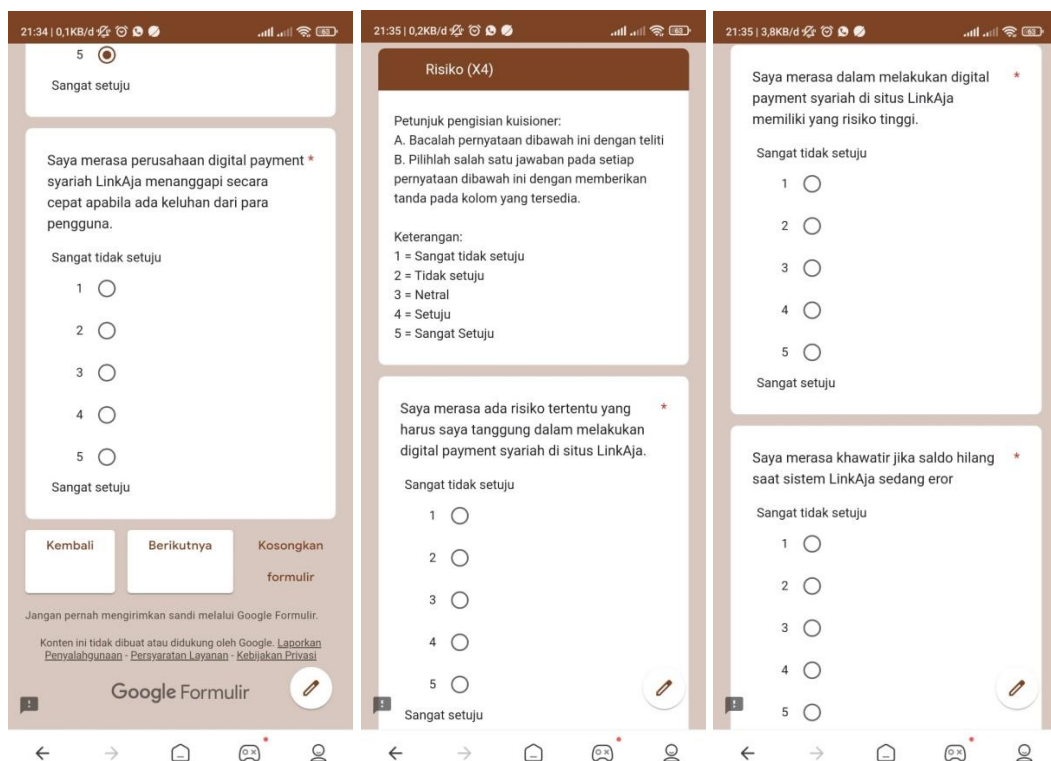
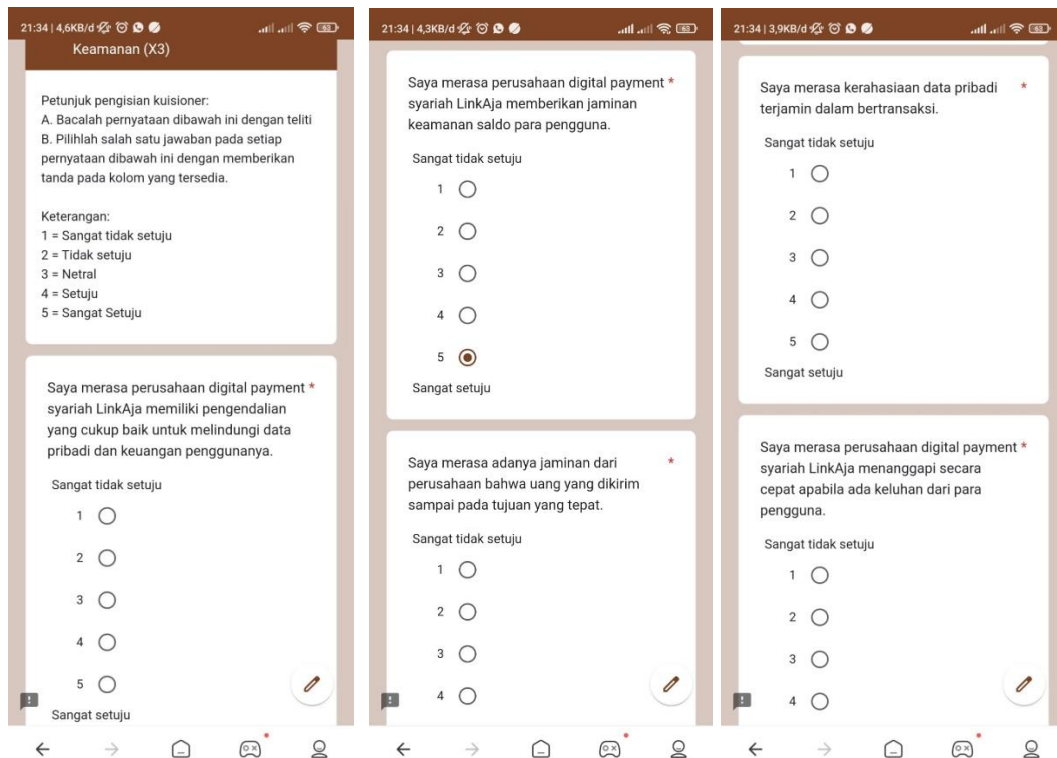
1

2

3

4







Lampiran 5: Output Olah Data SPSS

Uji Validitas

X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,471**	,532**	,469**	,472**	,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,471**	1	,462**	,568**	,444**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,532**	,462**	1	,564**	,571**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,469**	,568**	,564**	1	,413**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,472**	,444**	,571**	,413**	1	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,760**	,759**	,817**	,775**	,753**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

N	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,518**	,465**	,468**	,403**	,758**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,518**	1	,398**	,534**	,422**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,465**	,398**	1	,520**	,578**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,468**	,534**	,520**	1	,389**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,403**	,422**	,578**	,389**	1	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,758**	,757**	,776**	,765**	,737**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,548**	,591**	,615**	,576**	,811**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,548**	1	,543**	,695**	,526**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,591**	,543**	1	,591**	,610**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,615**	,695**	,591**	1	,568**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,576**	,526**	,610**	,568**	1	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,811**	,812**	,814**	,852**	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4

Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	,595**	,468**	,516**	,474**	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,595**	1	,458**	,576**	,550**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,468**	,458**	1	,567**	,628**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,516**	,576**	,567**	1	,459**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,474**	,550**	,628**	,459**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,777**	,811**	,787**	,782**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,628**	,706**	,626**	,634**	,838**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,628**	1	,660**	,687**	,668**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,706**	,660**	1	,719**	,653**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,626**	,687**	,719**	1	,620**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,634**	,668**	,653**	,620**	1	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,838**	,856**	,878**	,850**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,831	5

X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,815	5

X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,876	5

X4

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,849	5

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26505064
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,077
	Positive	,063
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,149 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF

1	(Constant)	3,099	1,098		2,822	,006		
	X1	-,036	,083	-,034	-,436	,664	,332	3,016
	X2	,298	,110	,268	2,708	,008	,202	4,939
	X3	,172	,099	,167	1,739	,085	,216	4,638
	X4	,493	,074	,547	6,620	,000	,291	3,442

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,779	,707		1,102	,273
	X1	,100	,054	,327	1,871	,064
	X2	-,009	,071	-,029	-,130	,897
	X3	-,064	,064	-,218	-1,008	,316
	X4	-,019	,048	-,073	-,394	,695

a. Dependent Variable: RES2

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683,565	4	170,891	102,469	,000 ^b
	Residual	158,435	95	1,668		
	Total	842,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,812	,804	1,291

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,099	1,098		2,822	,006
	X1	-,036	,083	-,034	-,436	,664
	X2	,298	,110	,268	2,708	,008
	X3	,172	,099	,167	1,739	,085
	X4	,493	,074	,547	6,620	,000

a. Dependent Variable: Y

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,099	1,098		2,822	,006		
	X1	-,036	,083	-,034	-,436	,664	,332	3,016

X2	,298	,110	,268	2,708	,008	,202	4,939
X3	,172	,099	,167	1,739	,085	,216	4,638
X4	,493	,074	,547	6,620	,000	,291	3,442

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 : Hasil Cek Plagiasi



10	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
11	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
15	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
18	docs.google.com Internet Source	<1 %
19	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta	<1 %

Student Paper		
22	Siti Rodiah Rodiah, Inaya Sari Melati. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang", <i>Journal of Economic Education and Entrepreneurship</i> , 2020 Publication	<1%
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
24	yuiu.farmaci-omeopatici.it Internet Source	<1%
25	Submitted to Binus University International Student Paper	<1%
26	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1%
27	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
28	sportski.net Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On



SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dhanang Ariyanto
NIM : 185231068
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Syariah LinkAja Pada Mahasiswa Se-Solo Raya
Paper ID : 2129974183
Date : 12 Juli 2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 23%

Sukoharjo, 12 Juli 2023

Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK: 198906072018102003

LAMPIRAN

S_DhanangAriyanto	
SIMILARITY INDEX	
23%	23%
8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS
Internet Sources	
 eprints.iain-surakarta.ac.id	10%
 repository.iainpurwokerto.ac.id	3%
 dspace.ui.ac.id	3%
 repository.sampalopo.ac.id	1%
 core.ac.uk	<1%
 repository.ar-raniry.ac.id	<1%
 repository.usd.ac.id	<1%
 etheses.uinmataram.ac.id	<1%
 text.id123dok.com	<1%